

RENCANA STRATEGIS

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

TAHUN 2016 - 2021



EMBUNG FATIMAH

RUMAH SAKIT EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

Alamat : Jalan R. Soeprapto Blok D 1-9 Batu Aji
Kota Batam - Provinsi Kepulauan Riau

Telp : (0778) 364446

Fax : (0778) 361363

Email : rsud_batam@yahoo.co.id

Website : rsud.batamkota.go.id

Melayani Penuh Kasih

ALAT – ALAT KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM



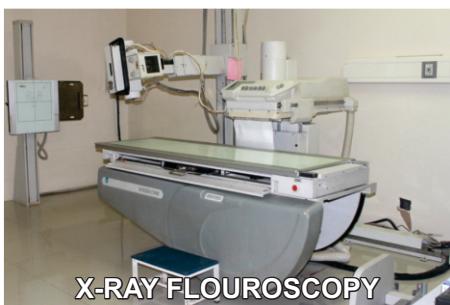
CT MSCT SCAN 64 SLICES



CATH LAB



HEMODIALISA



X-RAY FLOUROSCOPY



BRONKOSKOPI



REHABILITASI MEDIK

RUANGAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM



RUANG IGD



RUANG ICU



RUANG KAMAR OPERASI (OK)



RUANG KELAS II



RUANG KELAS I



RUANG VVIP

LEMBAR PENETAPAN DAN PENGESAHAN

Dalam rangka menjadi Rumah Sakit Umum Daerah yang Unggul dan Terpilih sebagai
Pusat Trauma Centre di Kota Batam, dengan ini :

MENETAPKAN DAN MENGESAHKAN RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM TAHUN 2016-2021

OLEH :

WALIKOTA BATAM

MUHAMMAD RUDI

PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH EMBUNG FATIMAH
KOTA BATAM TAHUN 2016-2021

Dalam rangka menjadi Rumah Sakit Umum Daerah yang Unggul dan Terpilih sebagai Pusat Trauma Centre di Kota Batam, kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Dewan Pengawas RSUD Embung Fatimah Kota Batam menyetujui Rencana Strategis RSUD Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2016-2021 yang telah disusun.

KETUA


Gintoyono, BE,SE,MM
Pembina Utama Muda
19580625198902-1 002

ANGGOTA


Firmansyah,S.Sos, MSi
Pembina Utama Muda
19680412198909-1 002

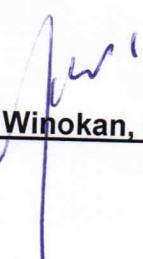
ANGGOTA


dr. Fachruddin Umar

ANGGOTA


dr. Munzir Purba, MQIH

ANGGOTA


George Winokan, SH

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Embung Fatimah Kota Batam Periode 2016-2021 telah selesai disusun sesuai amanat peraturan perundang-undangan.

Renstra RSUD Embung Fatimah Kota Batam merupakan Dokumen perencanaan untuk periode lima tahun ke depan yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek terutama menyangkut keunggulan, peluang, kendala dan tantangan dari faktor lingkungan strategis yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal organisasi RSUD Embung Fatimah Kota Batam. Didalam penyusunan renstra ini, RSUD Kota Batam telah mempertimbangkan berbagai permasalahan dan perubahan-perubahan strategis yang dihadapi untuk lebih meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi.

Renstra RSUD Embung Fatimah Kota Batam diharapkan dapat dijadikan pedoman dan arahan yang tepat dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan khususnya dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.

Renstra RSUD Kota Batam Periode 2016-2021, merupakan dokumen perencanaan strategis yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan pelayanan RSUD Kota Batam, serta dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, antidiskriminasi, dan efektif kepada masyarakat.

Demikian Rencana Strategis RSUD Kota Batam Periode 2016-2021 ini disusun. Harapan kami, renstra ini dapat dijadikan acuan pembelajaran jangka panjang dan sekaligus sebagai acuan rencana kerja tahunan rumah sakit.

Batam, 17 Januari 2017
RSUD Embung Fatimah Kota Batam
Plt.Direktur



dr.Jeni Irjani Komariah.
NIP. 196203151988032004

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM.....	7
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Embung Fatimah Kota Batam	7
2.2. Sumber Daya Manusia RSUD Kota Batam.....	13
2.3. Sarana dan Prasarana RSUD Kota Batam	20
2.4. Kinerja Pelayanan RSUD Kota Batam.....	20
2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Erbung Fatimah Kota Batam	22
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI	27
3.1. Identifikasi Permasalahan Bedasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Kota Batam	27
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Terpilih	28
3.3. Telaahan Renstra K/L	31
3.4. Isu-isu Strategis	32
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENCAPAIAN.....	35
4.1. Visi dan Misi RSUD	35
4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Kota Batam	36
4.3. Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah RSUD Kota Batam.	37
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	42
BAB VI INDIKATOR KINERJA RSUD KOTA BATAM YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.....	48
6.1. Indikator Kinerja	48
6.2. Tujuan	48
6.3. Sasaran.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Unsur Pelaksana Pelayanan RSUD Kota Batam	12
Tabel 2.2. Komposisi Pegawai PNS/CPNS Dan Non PNS Berdasarkan Formasi JabatanTahun 2015	14
Tabel 2.3. Komposisi Tenaga Outsourcing Berdasarkan Formasi Jabatan Tahun 2015	17
Tabel 2.4. Jumlah Pegawai RSUD Kota Batam Berdasarkan Status KepegawaianTahun 2015	18
Tabel 2.5. Jumlah PNS/CPNS RSUD Kota Batam Berdasarkan GolonganTahun 2015	19
Tabel 2.6. Sarana Dan Prasana RSUD Kota Batam	20
Tabel 2.7. Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam	21
Tabel 3.1. Misi, Tujuan, Sasaran, Urusan Dan SKPD Berdasarkan RPJMD Kota Batam Periode 2016-2021	30
Tabel 3.2. Perbandingan Capaian Sasaran Renstra Kementerian Terkait Dan Provinsi Kepulauan Riau Dengan Kota Batam.....	31
Tabel 4.1. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Kota Batam.....	36
Tabel 4.2. Penilaian Analisa SWOT.....	39
Tabel 4.3. Formulasi Strategi SWOT	40
Tabel 4.4. Strategi, Kebijakan Dan Program	41
Tabel 6.1. Indikator Kinerja RSUD Kota Batam yang Mengacu pada Sasaran RPJMD	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.Proses Penyusunan RENSTRA RSUD Kota Batam	
Periode 2016-2021	3
Gambar 2.1. Struktur Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK) RSUD Embung Fatimah Kota Batam Berdasarkan Perda Kota Batam Nomor 7	
Tahun 2013.....	9
Gambar 2.2. Jumlah Pegawai RSUD Kota Batam Berdasarkan Status KepegawaianTahun 2015	18
Gambar 2.3. Jumlah PNS/CPNS RSUD Kota Batam Berdasarkan GolonganTahun 2015	19
Gambar 2.4. Pertumbuhan PDRB Kota Batam	26
Gambar 2.5. Rasio Pengeluaran Konsumsi RT Per Kapita (%)	26
Gambar 3.1. Diagram Permasalahan dan Isu Strategis, Kondisi Saat Ini dan Dampaknya.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memiliki peran yang sangat strategis bagi masyarakat. Keberadaan Rumah Sakit diharapkan dapat mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Saat ini peran Rumah Sakit menjadi semakin berperan penting dan menonjol mengingat banyaknya perubahan-perubahan lingkungan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan maupun kebijakan–kebijakan pemerintah.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Embung Fatimah Kota Batam sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Batam di bidang pelayanan kesehatan merupakan satu-satunya rumah sakit umum milik Pemerintah di wilayah Kota Batam yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Batam melalui upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah Kota Batam sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Embung Fatimah Kota Batam memiliki kualifikasi rumah sakit kelas B yang didirikan diatas tanah seluas 38.866 m² dengan bangunan yang didirikan dan digunakan untuk operasional pelayanan sampai saat ini seluas 19.000 m², serta berada di jalan Jalan R. Soeprapto D1-9, Batu Aji, Kota Batam, dan mempunyai 230 tempat tidur dengan BOR 78,54 Wilayah dispersi atau jangkauan pelayanan rumah sakit meliputi seluruh wilayah Kota Batam dan Kabupaten disekitar Propinsi Kepulauan Riau yang memerlukan rujukan dari rumah sakit dibawahnya

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka meliputi rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Daerah untuk jangka waktu 20 tahun, rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Strategis (Renstra) OPD untuk jangka waktu 5 tahun, dan rencana pembangunan tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pembangunan (RKPD) Daerah dan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD).

Sebagaimana amanat tersebut, Seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) wajib menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai kewenangan dan tugas pokok dan fungsinya. Renstra OPD disusun berdasarkan RPJMD Kota Batam Periode 2016-2021.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam, RSUD Kota Batam mempunyai tugas melaksanakan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan dalam rangka menyelenggarakan meningkatkan kesehatan masyarakat secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan berbagai upaya penyembuhan dan pemulihan secara serasi dan terpadu serta meningkatkan pencegahan penyakit dan upaya rujukan.

RSUD Kota Batam sebagai Institusi pemberi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya perlu menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan Program dan Kegiatan selama periode lima tahunan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada sehingga tujuan yang akan dicapai dapat secara realistik mengantisipasi perkembangan masa depan. Untuk itu, RENSTRA RSUD Embung Fatimah Kota Batam Periode 2016-2021 akan memuat visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan serta program dan kegiatan RSUD Kota Batam yang akan dilaksanakan dan diwujudkan dalam suatu periode.

Dokumen RENSTRA RSUD Embung Fatimah Kota Batam disusun berdasarkan pada fungsi RSUD Embung Fatimah Kota Batam sebagai pendukung penyelenggaraan pembangunan daerah dalam pelayanan publik dibidang kesehatan. Penyusunan RENSTRA RSUD Kota Batam dilakukan melalui berbagai tahapan, mulai pengumpulan data primer/sekunder (Eksternal/Internal), analisis kondisi aktual/ eksisting, berbagai rapat/pertemuan koordinasi, perumusan rancangan RENSTRA dan penetapannya. Adapun proses penyusunan dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1
Proses Penyusunan RENSTRA RSUD Kota Batam
Periode 2016-2021



Dengan disusunnya RENSTRA RSUD Embung Fatimah Kota Batam Periode 2016-2021 maka RSUD kota Batam diharapkan mampu melaksanakan peningkatan kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan berbagai peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan, Sehingga RSUD Kota Batam dapat turut andil dalam mewujudkan agenda prioritas pembangunan Kota Batam khususnya di bidang kesehatan.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 12 tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
7. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan RPJMD;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 sebagai pengganti Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan RPJMD;
16. Keputusan Walikota Batam No. KPTS.351/HK/XII/2009 tentang Penetapan RSUD Kota Batam sebagai Badan Layanan Umum Daerah Penuh;
17. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.03/1/0154/2013 tanggal 21 Januari 2013 tentang Status RSUD Kota Batam sebagai Rumah Sakit Umum Kelas B;
18. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
19. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah .
20. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 7 Tahun 2013 tentang Tentang susunan Organisasi tata kerja RSUD Embung Fatimah Kota Batam.
21. Peraturan Walikota Batam No. 48 Tahun 2014 Tentang perubahan atas

- Peraturan Walikota Batam Nomor 38 Tahun 2013 Tentang Uraian Tugas pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam;
22. Keputusan Dirjen BUK Kementerian Kesehatan No.HK.02.03/1/0363/2015 tentang Penunjukkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

1. Sebagai arah dan kebijakan untuk mencapai Visi dan Misi serta tujuan RSUD Kota Batam dalam kurun waktu 5 tahun kedepan
2. Sebagai Indikator kunci keberhasilan bagi pihak manajemen RSUD Kota Batam dalam melaksanakan fungsinya.

1.3.2 Tujuan

1. Tercapainya persepsi yang sama dalam menyusun kebijakan-kebijakan pelayanan kesehatan di lingkungan RSUD Kota Batam sehingga produk kebijakan dapat dijadikan acuan dan/atau pedoman bagi seluruh unit kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
2. Sebagai Pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja RSUD Kota Batam;
3. Sebagai tolok ukur dalam penyusunan Laporan Pertanggung jawaban Kinerja RSUD Kota Batam.

1.4. Sistematika Penulisan

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

II. GAMBARAN PELAYANAN RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Embung Fatimah Kota Batam
- 2.2. Sumber Daya RSUD Embung Fatimah Kota Batam
- 2.3. Kinerja Pelayanan RSUD Embung Fatimah Kota Batam
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Kota Batam

III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

RSUD Embung Fatimah Kota Batam

- 3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3. Telaahan Renstra K/L
- 3.4. Isu-isu Strategis

IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

PENCAPAIAN

- 4.1. Visi dan Misi RSUD
- 4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Embung Fatimah Kota Batam
- 4.3. Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah RSUD Kota Batam

V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

VI. INDIKATOR KINERJA RSUD KOTA BATAM YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

- 6.1. Indikator Kinerja
- 6.2. Tujuan
- 6.3. Sasaran

VII. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Embung Fatimah Kota Batam

Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam yang selanjutnya disingkat dengan RSUD Kota Batam adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, tindakan medik dan penunjang medik.

Adapun Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Kota Batam berdasarkan Peraturan Walikota Batam No. 48 Tahun 2014 Tentang perubahan atas Peraturan Walikota Batam Nomor 38 Tahun 2013 Tentang Uraian tugas pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam, sebagai berikut:

2.1.1. Tugas

RSUD Embung Fatimah Kota Batam mempunyai tugas pokok yaitu:

- a) Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.
- b) Melaksanakan pelayanan rumah sakit yang bermutu sesuai dengan standard pelayanan rumah sakit.

2.1.2. Fungsi

Dalam meyelenggarakan tugas pokok diatas RSUD Embung Fatimah Kota Batam memiliki fungsi:

- a) Penyelenggaraan pelayanan medik
- b) Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik
- c) Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan
- d) Penyelenggaraan pelayanan rujukan
- e) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- f) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan

g) Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan.

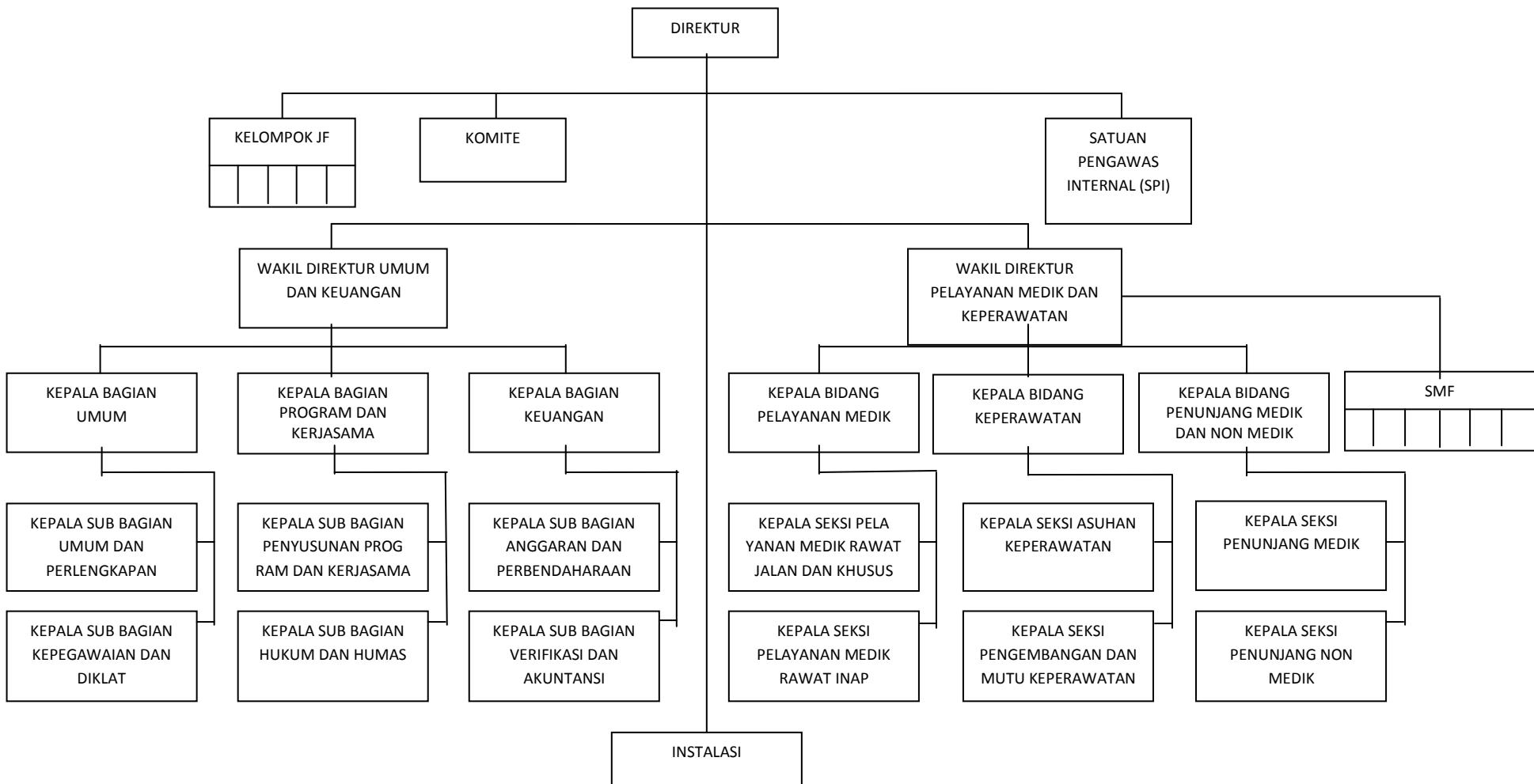
2.1.3 Struktur Organisasi RSUD Kota Batam

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Batam, RSUD memiliki susunan struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1. Direktur RSUD
2. Wakil Direktur Umum dan Keuangan
3. Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan
4. Kepala Bagian Umum, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Perlengkapan
 - b. Sub Bagian Kepegawaian dan Diklat
5. Kepala Bagian Program dan Kerjasama, membawahi:
 - a. Sub Bagian Penyusunan Program dan Kerjasama
 - b. Sub Bagian Hukum dan Humas
6. Kepala Bagian Keuangan, membawahi:
 - a. Sub Bagian Anggaran dan Perbendaharaan
 - b. Sub Bagian Verifikasi dan Akuntansi
7. Bidang Pelayanan Medik, membawahi:
 - a. Seksi Pelayanan Medik Rawat Jalan dan Khusus
 - b. Seksi Pelayanan Medik Rawat Inap
8. Bidang Keperawatan, membawahi:
 - a. Seksi Asuhan Keperawatan
 - b. Seksi Pengembangan dan Mutu Keperawatan
9. Bidang Penunjang Medik dan Non Medik, membawahi:
 - a. Seksi Penunjang Medik
 - b. Seksi Penunjang Non Medik

Adapun struktur organisasi RSUD Kota Batam adalah sebagai mana Gambar dibawah ini :

Gambar 2.1.
Struktur Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK) RSUD Embung Fatimah Kota Batam
Berdasarkan Perda Kota Batam Nomor 7 Tahun 2013



Berdasarkan Peraturan Walikota Batam No. 48 Tahun 2014 Tentang perubahan atas Peraturan Walikota Batam Nomor 38 Tahun 2013 Tentang Uraian dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam Kelas B, sebagai tindak lanjut dari penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2008 yang mengatur struktur organisasi instansi pemerintah, struktur organisasi pada RSUD Kota Batam terdiri dari 1 (satu) eselon II B, 2 (satu) pejabat eselon III A, 6 (enam) orang pejabat eselon III B dan 12 (duabelas) orang pejabat struktural eselon IV. Adapun secara rinci tugas pokok masing unit eselon RSUD Kota Batam adalah sebagai berikut:

1. Direktur mempunyai tugas membantu Walikota untuk memimpin, menetapkan kebijakan teknis program, menyusun kebijakan pelaksanaan, membina pelaksanaan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas RSUD sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pembinaan, pengawasan dan pengendalian pengelolaan kegiatan, ketatalaksanaan, administrasi umum, hukum, organisasi, pemasaran, humas, diklat dan litbang, kepegawaian, rekam medik, rencana strategik, program, keuangan serta monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan RSUD. Dalam melaksanakan tugasnya, Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahi
 - a. Bagian umum yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Administrasi umum, Ketatausahaan, Rumahtangga, Kepegawaian, Organisasi.
Dalam melaksanakan tugasnya,bagian umum dibantu oleh 2 Sub Bagian,yaitu:
Sub Bagian Umum dan Perlengkapan Sub Bagian Kepegawaian dan Diklat.
 - b. Bagian Program dan Kerjasama yang mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan program dan mengkoordinasikan penyusunan rencana strategik Rumah Sakit, pelaporan kegiatan, monitoring evaluasi program sesuai dengan Kebijakan Pemerintah Daerah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Dalam melaksanaan tugasnya Bagian Program dan Kerjasama dibantu oleh 2

Sub Bagian, yaitu Sub Bagian Penyusunan Program dan Kerjasama dan Sub Bagian Hukum dan Humas.

- c. Bagaian Keuangan yang mempunyai tugas mengelola keuangan RSUD yang meliputi penyusunan rencana anggaran, pendapatan dan belanja, verifikasi dan mobilisasi dana, perpendaharaan, gaji pegawai dan pertanggungjawaban keuangan. Dalam melaksanaan tugasnya Bagian Keuangan dibantu oleh 2 Sub Bagian, yaitu Sub Anggaran dan Perpendaharaan serta Sub Bagian Verifikasi dan Akuntansi.
3. Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan mempunyai tugas membantu Direktur melaksanakan koordinasi,pembinaan. Pengawasan,pengendalian pelayanan medik, keperawatan serta penunjang medik dan non medik pada RSUD. Dalam melaksanakan tugasnya, Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan membawahi
- a. Bidang Pelayanan Medik mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan pelayanan medik, kebutuhan pelayanan medik, pemantauan dan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medik serta merencanakan pengembangan mutu pelayanan medik. Dalam Melaksanakan tugasnya, Bidang pelayanan medik dibantu 2 Seksi, yaitu Seksi pelayanan medik rawat jalan dan khusus serta Seksi pelayanan medik rawat inap
 - b. Bidang Keperawatan, mempunyai tugas merencanakan, mengerakkan, melaksanakan, mengawasi, mengendalikan dan menilai serta mengkoordinasikan program pelayanan keperawatan, merencanakan dan menyusun kebutuhan tenaga, sarana dan fasilitas serta pengembangan mutu keperawatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Keperawatan dibantu 2 Seksi, yaitu Seksi Asuhan Keperawatan dan Seksi pengembangan mutu keperawatan.
 - a. Bidang Penunjang Medik dan Non Medik, mempunyai tugas merencanakan melaksanakan, mengawasi, mengendalikan, dan menilai program-program penunjang medik, kebutuhan tenaga, perlengkapan dan fasilitas penunjang medik dan penunjang non medik serta pengkoordinasian dan pengendalian

hygiene dan sanitasi RSUD. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Penunjang medik dan non medik dibantu 2 Seksi, yaitu Seksi Penunjang Medik dan Seksi Penunjang Non Medik

Disamping uraian tugas masing unit eselon RSUD Kota Batam, juga terdapat unsur pelaksana pelayanan lainnya, yaitu pelayanan spesialis dan sub spesialis serta pelayanan penunjang medik dan penunjang non medik. Adapun penjelasan unsur pelaksana pelayana sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 2.1.
Unsur Pelaksana Pelayanan RSUD Kota Batam

PELAYANAN SPESIALIS DAN SUB SPESIALIS	PELAYANAN PENUNJANG	
	PENUNJANG MEDIK	PENUNJANG NON MEDIK
1. Spesialis Anak	1. Instalasi Farmasi	1. Instalasi Rekam
2. Spesialis Penyakit Dalam	2. Laboratorium	Medik
3. Spesialis Kandungan/ Kebidanan	(Patologi Klinik dan Anatomi)	2. Instalasi Pemeliharaan Sarana
4. Spesialis Bedah	3. Instalasi Radiologi	Rumah Sakit
5. Spesialis Mata	4. Instalasi Rehabilitasi Medik	3. Instalasi Gizi
6. Spesialis Patologi Klinik	5. Instalasi Haemodialisa	4. Instalasi Pemulasaran
7. Spesialis Patologi Anatomi	6. Instalasi Bedah Sentral	Jenazah
8. Spesialis Anaesthesi		5. Sanitasi
9. Spesialis Radiologi		6. CSSD dan Loundry
10. Spesialis Orthopedi		7. Ambulance
11. Spesialis Bedah Mulut		8. Instalansi IT
12. Spesialis Forensik		
13. Spesialis Bedah Thorak dan Kardiovaskuler		
14. Spesialis Urologi		
15. Spesialis Paru		
16. Spesialis Syaraf		

PELAYANAN SPESIALIS DAN SUB SPESIALIS	PELAYANAN PENUNJANG	
	PENUNJANG MEDIK	PENUNJANG NON MEDIK
17. Spesialis Kulit dan Kelamin 18. Spesialis Kesehatan Jiwa 19. Spesialis Bedah Syaraf 20. Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah 21. Spesialis paedodonti 22. Spesialis Ortodonsi 23. Spesialis THT 24. Spesialis Rehabilitasi Medik 25. Sub Spesialis Fetomaternal 26. Sub Spesialis Obstetri Sosial 27. Sub Spesialis Onkologi 28. Sub Spesialis Bedah Digestive		

2.2 Sumber Daya Manusia RSUD Kota Batam

Untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas RSUD Kota Batam telah diangkat berbagai tenaga profesi sesuai dengan kebutuhan RSUD Kota Batam. Adapun uraian tenaga profesi tersebut terdiri dari:

Tabel 2.2.
Komposisi Pegawai PNS/CPNS Dan Non PNS
Berdasarkan Formasi Jabatan Tahun 2015

NO	JENIS TENAGA	STATUS				JUMLAH
		PNS	PT BLUD	PTT BLUD	THD/ KONTRAK PEMKO	
1	Direktur	1	-	-	-	1
2	Wakil Direktur Umum & Keuangan	1	-	-	-	1
3	Wakil Direktur Pelayanan Medik & Keperawatan	1	-	-	-	1
4	Kepala Bagian Umum	1	-	-	-	1
5	Kepala Sub Bagian Umum & Perlengkapan	1	-	-	-	1
6	Kepala Sub Bagian Kepegawaian & Diklat	1	-	-	-	1
7	Kepala Bagian Keuangan	1	-	-	-	1
8	Kepala Sub Bagian Anggaran & Perpendaharaan	1	-	-	-	1
9	Kepala Sub Bagian Verifikasi & Akuntansi	1	-	-	-	1
10	Kepala Bagian Program & Kerjasama	1	-	-	-	1
11	Kepala Sub Bagian Penyusunan Program & Kerjasama	1	-	-	-	1
12	Kepala Sub Bagian Hukum & Humas	1	-	-	-	1
13	Kepala Bidang Pelayanan Medik	1	-	-	-	1
14	Kepala Seksi Pelayanan Medik Rawat Jalan & Khusus	1	-	-	-	1
15	Kepala Seksi Pelayanan Medik Rawat Inap	1	-	-	-	1
16	Kepala Bidang Keperawatan	1	-	-	-	1

NO	JENIS TENAGA	STATUS				JUMLAH
		PNS	PT BLUD	PTT BLUD	THD/ KONTRAK PEMKO	
17	Kepala Seksi Asuhan Keperawatan	1	-	-	-	1
18	Kepala Seksi Pengembangan & Mutu Keperawatan	1	-	-	-	1
19	Kepala Bidang Penunjang Medik & Non Medik	1	-	-	-	1
20	Kepala Seksi Penunjang Medik	1	-	-	-	1
21	Kepala Seksi Penunjang Non Medik	1	-	-	-	1
22	Dokter Umum	10	2	1	-	13
23	Dokter Gigi	3	-	-	-	3
24	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	-	-	-	2
25	Dokter Spesialis Anak	5	-	-	-	5
26	Dokter Spesialis Bedah	3	-	-	-	3
27	Dokter Spesialis Kebidanan	1	-	3	-	4
28	Dokter Spesialis Anastesi	2	-	2	-	4
29	Dokter Spesialis Radiologi	1	-	1	-	2
30	Dokter Spesialis Patologi Klinik	4	-	-	-	4
31	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	4	-	-	-	4
32	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	-	-	1	-	1
33	Dokter Spesialis Mata	1	-	-	-	1
34	Dokter Spesialis THT	1	-	-	-	1
35	Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	-	-	1	-	1
36	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	4	-	-	-	4
37	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	1	-	-	-	1
38	Dokter Spesialis Paru	2	-	-	-	2
39	Dokter Spesialis Orthopedi & Traumatologi	1	-	1	-	2
40	Dokter Spesialis Urologi	-	-	1	-	1

NO	JENIS TENAGA	STATUS				JUMLAH
		PNS	PT BLUD	PTT BLUD	THD/ KONTRAK PEMKO	
41	Dokter Spesialis Kedokteran Forensik	-	-	1	-	1
42	Dokter Spesialis Bedah Thorak Kardio Vaskuler	-	-	1	-	1
43	Dokter Subspesialis Bedah Digestif	1	-	-	-	1
44	Dokter Subspesialis Bedah Onkologi	-	-	1	-	1
45	Dokter Subspesialis Kebidanan	2	-	-	-	2
46	Dokter Spesialis Bedah Mulut	-	-	1	-	1
47	Dokter Spesialis Ortodontia	1	-	-	-	1
48	Dokter Spesialis Kesehatan Gigi Anak	-	1	-	-	1
49	Apoteker	1	5	3	-	9
50	Asisten Apoteker	5	-	9	-	14
51	Perawat	73	23	113	1	210
52	Bidan	15	5	23	1	44
53	Perawat Gigi	1	2	-	-	3
54	Elektromedik	2	-	-	-	2
55	Analisis Kesehatan	7	1	5	-	13
56	Radiografer	7	-	-	-	7
57	Fisioterapi	1	1	1	-	3
58	Perekam Medis	6	1	3	-	10
59	Nutrisionis	2	1	5	-	8
60	Sanitarian	2	-	-	-	2
61	Pengadministrasi Umum	22	10	50	4	86
62	Bendahara Keuangan	3	-	-	-	3
63	Pengadministrasi Keuangan	8	15	25	2	50
64	IT	-	-	5	-	5
65	Customer Service	1	-	2	-	3
66	Sopir Operasional	-	-	2	-	2

NO	JENIS TENAGA	STATUS				JUMLAH
		PNS	PT BLUD	PTT BLUD	THD/ KONTRAK PEMKO	
67	Sopir Ambulance	-	-	5	-	5
68	Juru Masak Dan Penyiap Pengumpul Bahan Makanan	-	-	10	-	10
69	Pramu Saji	-	-	4	-	4
70	Penyimpan Bahan Makanan	-	-	1	-	1
71	Maintenance IPSRS	3	4	7	-	14
72	Pramu Taman/Kebersihan	-	-	2	-	2
73	Juru Rawat Jenazah	2	-	2	-	4
74	Petugas CSSD	3	1	8	-	12
75	Tukang Cuci Linen	-	-	9	-	9
76	Pekarya	-	-	2	-	2
	TOTAL	234	72	311	8	625

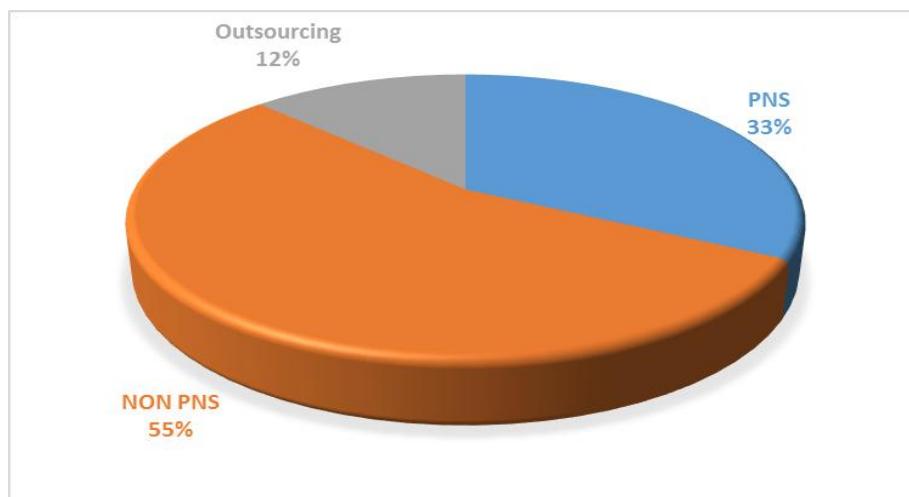
Tabel 2.3
Komposisi Tenaga Outsourcing
Berdasarkan Formasi Jabatan Tahun 2015

NO	UNIT (Jabatan)	JUMLAH
A	PIHAK KE-3	89
1	Petugas Keamanan	40
2	Petugas Kebersihan	49

Tabel 2.4.
Jumlah Pegawai RSUD Kota Batam
Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2015

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1	PNS	233
2	NON PNS	390
3	Outsourcing	89
TOTAL		712

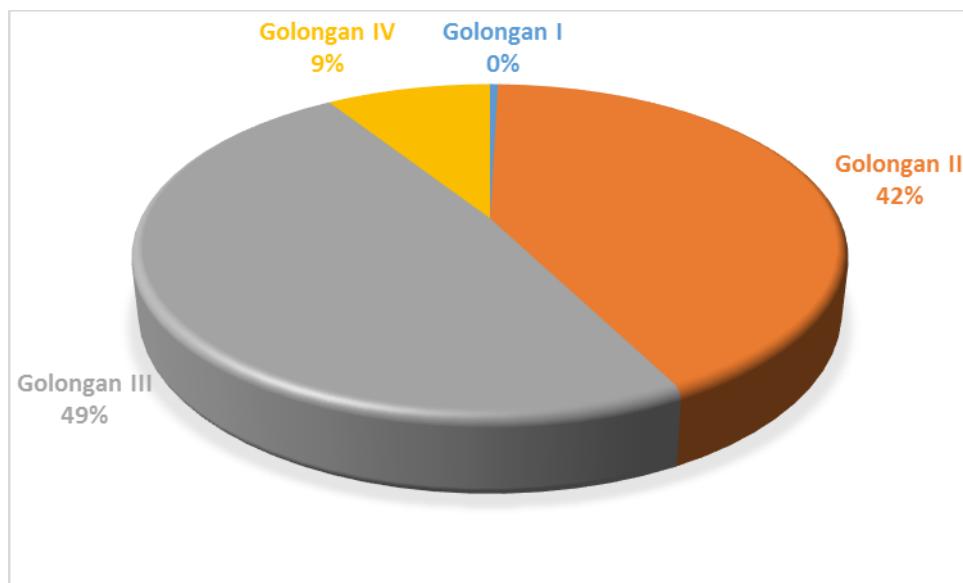
Gambar 2.2.
Jumlah Pegawai RSUD Kota Batam
Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2015



Tabel 2.5.
Jumlah PNS/CPNS RSUD Kota Batam
Berdasarkan Golongan Tahun 2015

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan I	1
2	Golongan II	98
3	Golongan III	113
4	Golongan IV	21

Gambar 2.3.
Jumlah PNS/CPNS RSUD Kota Batam
Berdasarkan Golongan Tahun 2015



2.3. Sarana dan Prasana RSUD Kota Batam

Disamping tenaga profesi yang mendukung tugas-tugas RSUD Kota Batam bangunan dan gedung yang dimiliki Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6.
Sarana Dan Prasana RSUD Kota Batam

No	Jenis Sapras	Uraian	Jumlah
A.	Pelayanan Medik		
1	Sarana Kesehatan	Peralatan Medis	854
		Peralatan Penunjang Medis	199
		Ambulance	6
2	Sarana Pendukung	Poliklinik	22
		Gawat Darurat (IGD)	1
		Kamar Perawatan	217
		Ruang Penunjang Medis	9
		Ruang Penunjang Non Medis	9
		Ruang Pelayanan Khusus	3
		Gedung dan Bangunan	
		- Gedung RSUD	
		- Gedung Workshop	
		- Gedung Selasar	
		- Bangunan CSSD	
		- Bangunan MRI	5

2.4. Kinerja Pelayanan RSUD Kota Batam

Kinerja pelayanan RSUD Kota Batam pada tahun 2010 – 2015 dapat dilihat pada hasil pencapaian berdasarkan sasaran/target renstra yang telah disusun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.7 berikut:

Tabel 2.7.
Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi RS	Target	Kon disi 2010	TARGET					REALISASI					RASIO					
				2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	
1.	Pencapaian indikator pelayanan Bed Occupancy Rate (BOR)	%		70	75	75	80	80	70	73	80.7	80.8	78.5	100%					
2.	Pencapaian indikator pelayanan Length of Stay (LOS)	Hari		7	7	7	6	6	3	3	6.6	2.9	5						
3.	Pencapaian indicator pelayanan Net Death Rate (NDR)	%		<25/00	<25/00	<25/00	<25/00	<25/00	1/00	21/00	9/00	8.5/00	16.5/00						
4.	Pencapaian indicator pelayanan Gross Death Rate (GDR)	%		<45/00	<45/00	<45/00	<45/00	<45/00	3/00	38/00	19.6/o o	27.7/o o	35/00						
5.	Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat	%		78.3%					80%				75,12 %	67,8%					

2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Embung Fatimah Kota Batam

Sejalan dengan dinamika lingkungan strategis, baik nasional maupun global, tantangan dan peluang yang dihadapi RSUD Embung Fatimah Kota Batam semakin kompleks. Berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh RSUD Embung Fatimah menuntut peningkatan peran dan kapasitas RSUD Embung Fatimah dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat semakin lebih baik lagi.

Secara garis besar, lingkungan strategis bersifat eksternal yang dihadapi oleh RSUD Embung Fatimah Kota Batam terdiri atas 2 (dua) isu yaitu kesehatan dan globalisasi. Isu kesehatan adalah Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Sedangkan terkait globalisasi adalah adanya perubahan iklim, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan demografi, isu-isu tersebut saling terkait satu dengan yang lain. Adapun Tantangan dan Peluang yang mempengaruhi peran RSUD Kota Batam baik internal maupun eksternal adalah sebagai berikut:

2.4.1. Tantangan

1. Banyaknya Rumah Sakit Swasta di wilayah Kota Batam.

Semakin banyaknya rumah sakit swasta di wilayah Kota Batam dengan berbagai fasilitas kesehatan yang sangat memadai akan menjadi tantangan RSUD Embung Fatimah Kota Batam dalam mempersiapkan seluruh sarana dan prasarana sesuai dengan kondisi yang diharapkan masyarakat. Disamping itu, klarifikasi Rumah Sakit juga menjadi tantangan dalam persaingan pasien dari fasilitas BPJS. Untuk Itu, RSUD Kota Batam harus mempersiapkan kualitas standar pelayanan yang lebih baik lagi

2. Jumlah Penduduk yang semakin meningkat

Pertambahan Penduduk di Kota Batam disebabkan oleh kenaikan angka kelahiran akibat potensi pasangan usia subur di Kota Batam relative besar. Disamping itu penambahan penduduk juga disebabkan oleh migrasi atau perpindahan penduduk dari luar Kota Batam yang masuk ke Kota Batam. Hal ini disebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Kota Batam.

Peningkatan ini akan meningkatkan penambahan penduduk di Kota Batam secara signifikan. Dengan meningkatnya penambahan penduduk akan menjadi tantangan bagi pelayanan kesehatan di Kota Batam.

3. Perubahan Iklim

perubahan iklim dapat mengakibatkan munculnya bibit penyakit baru hasil mutasi gen dari virus. Perubahan iklim yang ditandai dengan meningkatnya intensitas curah hujan dan suhu udara, dapat meningkatkan jumlah kasus penyakit yang disebabkan oleh nyamuk. Menurut Kementerian Kesehatan bekerja sama dengan Research Center for Climate Change Universitas Indonesia (RCCC-UI) tahun 2013 melaksanakan kajian dan pemetaan model kerentanan penyakit infeksi akibat perubahan iklim. Indonesia merupakan wilayah endemik untuk beberapa penyakit yang perkembangannya terkait dengan pertumbuhan vektor pada lingkungan, misalnya Demam Berdarah Dengue dan Malaria. Jadi di Indonesia, terdapat tiga penyakit yang perlu mendapat perhatian khusus terkait perubahan iklim dan perkembangan vector yaitu Malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD), dan Diare. Bukti ilmiah yang diperoleh hingga saat ini menyatakan bahwa pertumbuhan penyakit yang disebabkan oleh variabilitas dan perubahan iklim dapat berpengaruh terhadap epidemiologi penyakit yang ditularkan baik oleh vector (vector-borne disease), air (water-borne disease), dan udara (air-borne disease).

Selain dari ketiga jenis penyakit tersebut, masih ada lagi penyakit yang banyak ditemukan akibat adanya perubahan iklim seperti Infeksi Saluran Pernapasan ISPA) dan penyakit ini dapat dicegah dengan mengkonsumsi obat-obat tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan.

Dengan adanya tantangan dalam perubahan iklim, diperlukan peranan dari RSUD dalam untuk menyiapkan pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi.

2.4.2. Peluang

1. Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan perundang-undangan baik UU, PP, Perpres maupun Permen dan Perda merupakan peluang bagi peningkatan pelayanan kesehatan Rumah

Sakit antara lain pengaturan tentang Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (SJKN), SJKN merupakan wujud dan sekaligus metode penyelenggaraan pembangunan kesehatan, yang memadukan berbagai upaya Bangsa Indonesia dalam satu derap langkah guna menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan.

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh dukungan sistem nilai dan budaya masyarakat yang secara bersama terhimpun dalam berbagai sistem kemasyarakatan.

Upaya pelayanan kesehatan masyarakat diselenggarakan oleh semua pihak (pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat) melalui peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan pemulihan kesehatan. Bentuk pelayanan kesehatan tersebut berupa layanan rumah sakit, puskesmas, dan kegiatan peran serta masyarakat melalui posyandu. Semakin banyak pelayanan kesehatan yang disediakan, maka akan mempengaruhi pelayanan pendukung kesehatan masyarakat antara lain tentunya ketersediaan Alat Kesehatan, obat dan bahan habis pakai, ruangan perawatan dan SDM. Hal ini merupakan peluang kedepan yang akan dihadapi oleh RSUD Kota Batam dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

2. Status Rumah Sakit sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional,

Status RSUD Embung Fatimah Kota Batam saat ini Kelas B yang sudah terakreditasi. Artinya dalam menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks kedepan diperlukan Rumah Sakit yang memiliki kemampuan pelayanan yang lebih tinggi. Saat ini Pelayanan RSUD relative sudah cukup baik. Untuk itu, RSUD Kota Batam telah menjadi rujukan Rumah Sakit regional di Propinsi Kepulauan Riau.

3. Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Sistem Jaminan Sosial Nasional merupakan salah satu bentuk

perlindungan sosial untuk menjamin agar setiap rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang minimal layak menuju terwujudnya kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh rakyat. Sistem ini merupakan Program negara (Pemerintah/masyarakat) dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pendekatan sistem. Sistem ini diharapkan dapat menanggulangi resiko ekonomi karena sakit, PHK, pensiun usia lanjut dan resiko lainnya dan merupakan cara (means), sekaligus tujuan (ends) dalam mewujudkan kesejahteraan .Untuk itu, dalam sistem jaminan sosial nasional juga diberlakukan penjaminan mutu pelayanan rumah sakit yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

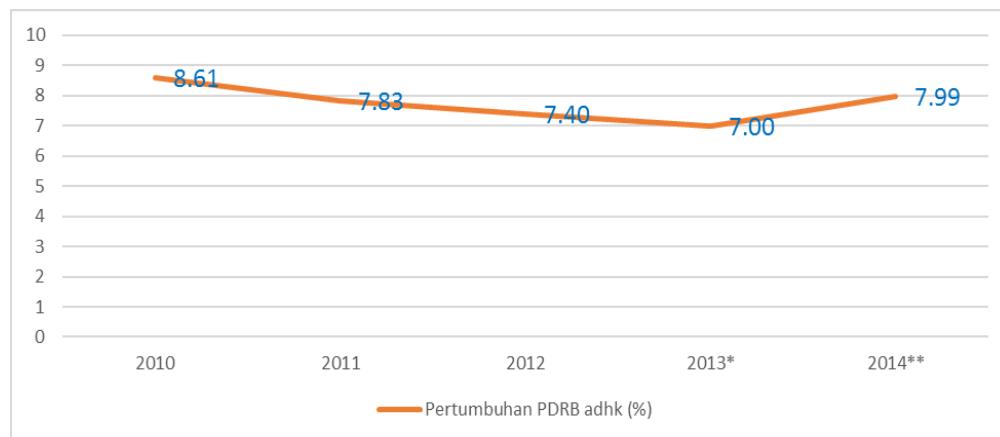
Implementasi SJSN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap pelayanan rumah sakit. Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah pasien yang mendaftar ke rumah sakit. Dampak tersebut akan mengakibatkan peran RSUD kota Batam semakin meningkat.

4. Perkembangan Ekonomi

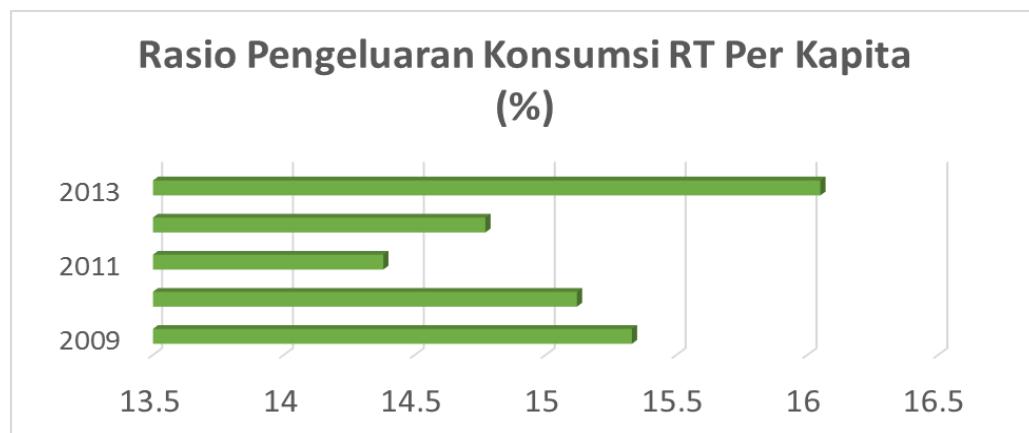
Trend pertumbuhan Ekonomi Kota Batam cenderung mengalami **peningkatan** pada tahun 2014. dengan **Industri** yang memegang peranan terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi. Diharapkan akan bertambah pengembangan kawasan-kawasan industri di Kota Batam sebagaimana dalam Gambar dibawah ini.

Disamping itu, rata-rata pengeluran konsumsi Rumah Tangga Per Kapita di Kota Batam semakin besar sebagaimana gambar dibawah ini. Hal ini ditunjukkan pada gambar diatas bahwa rasio atau angka konsumsi Rumah Tangga di Kotam semakin atraktif bagi peningkatan kemampuan ekonomi daerah. Dasar ini menjadikan peluang dalam merebut pasar pelayanan kesehatan. Diharapkan masyarakat Kota Batam akan memprioritaskan fasilitas kesehatan yang disediakan oleh Pemerintah melalui kualitas pelayanan sehingga akan mengubah pola perilaku masyarakat dalam mendapatkan kesehatan didaerah lain atau negara tetangga

Gambar 2.4.
Pertumbuhan PDRB Kota Batam



Gambar 2.5.
Rasio Pengeluaran Konsumsi RT Per Kapita (%)



BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Kota Batam

Sebagaimana Tabel 2.4 pencapaian kinerja pada Renstra periode 2010-2015 tersebut di atas, kinerja RSUD Kota Batam telah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini bisa dilihat dari seluruh pencapaian kinerja RSUD Kota Batam sesuai dengan pelayanan RSUD berdasarkan tugas dan fungsinya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan beberapa permasalahan di masing-masing tugas dan fungsi pelayanan RSUD yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat, antara lain:

1. Fungsi pelayanan medis.

Fungsi pelayanan ini masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pelayanan medis bagi masyarakat. Masih adanya permasalahan di bidang pelayanan medis tersebut disebabkan

- 1) Masih terbatasnya tenaga medis yang ada saat ini
- 2) Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam mendukung pelayanan medis
- 3) Masih kurangnya pemahaman pegawai terhadap Pelayanan prima dan
- 4) Belum tercapai Standar pelayanan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Dari permasalahan pelayanan medis tersebut RSUD harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan medis agar dapat tercapai optimalisasi pelayanan yang lebih baik lagi

2. Fungsi pelayanan keperawatan.

Fungsi pelayanan ini juga masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pelayanan keperawatan bagi masyarakat. Masih belum optimalnya asuhan keperawatan yang profesional disebabkan

- 1) Masih rendahnya SDM Keperawatan professional

2) Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam mendukung pelayanan keperawatan

2) Kurangnya Kepatuhan pegawai Terhadap SPO dan

3) Belum memadainya Sistem Manajemen dan Pengendalian mutu.

Dari permasalahan fungsi pelayanan keperawatan tersebut RSUD kota Batam harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan agar dapat tercapai optimalisasi pelayanan yang lebih baik lagi.

3) Fungsi pelayanan penunjang.

Fungsi pelayanan ini juga masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pelayanan penunjang bagi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Masih belum optimalnya pelayanan penunjang disebabkan

1) Masih terbatasnya sarana dan prasarana, khususnya perluasan gedung dan fasilitas RSUD

2) Masih belum memadainya pengelolaan asset,

3) Masih belum efektifnya Sistem pelayanan penunjang, dan

4) Masih belum terpenuhinya SDM yang berkualitas

Dari permasalahan fungsi pelayanan penunjang tersebut RSUD kota Batam harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan penunjang agar dapat tercapai optimalisasi pelayanan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik lagi.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Terpilih

3.2.1. Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang didalamnya berisi suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, cita dan citra yang ingin masih diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen

stakeholders.

Sesuai dengan arahan RPJMD Kota Batam periode 2016-2021 bahwa pemerintah Kota Batam akan mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Adapun Visi dan Misi Pemerintah Kota Batam Sesuai dengan RPJMD periode 2016-2021 sebagai berikut :

**” TERWUJUDNYA BATAM SEBAGAI BANDAR DUNIA MADANI
YANG BERDAYA SAING, MAJU, SEJAHTERA DAN BERMARTABAT”**

3.2.2. Misi

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara program dan kegiatan tanpa mengabaikan mandate yang diberikan. Adapun misi Kota Batam adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Transparan, Akuntabel Dan Mengayomi
2. Mewujudkan Sdm Daerah Yang Bertaqwa, Berdayasaing Dan Masyarakat Yang Sejahtera
3. Mewujudkan Tata Ruang Kota Yang Berwawasan Lingkungan, Infrastruktur Kota Yang Modern, Serta Penataan Pemukiman Yang Ramah, Asri Dan Nyaman Sesuai Nilai Budaya Bangsa
4. Mewujudkan Penguatan Sektor Industri Dan Peningkatan Peran Sektor Jasa, Perdagangan, Pariwisata, Alih Kapal, Maritim Dan Pertanian/ Perikanan Dalam Menopang Perekonomian Daerah
5. Mewujudkan Penguatan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Umkm Dan Koperasi Yang Bersinergi Dengan Kebutuhan Industri Dan Pasar Domestik
6. Percepatan Pembangunan Wilayah Kepulauan Sebagai Penopang Perekonomian Kota Batam

Sesuai dengan Misi tersebut maka Tujuan yang akan dicapai sebagai tugas RSUD Kota Batam dalam RPJMD periode 2016-2021, sebagai salah satu OPD yang melaksanakan Urusan Kesehatan, adalah “**Meningkatkan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan**”. Tujuan tersebut akan dicapai dengan sasaran adalah

1. Meningkatkan aksesibilitas kualitas layanan kesehatan masyarakat yang terjangkau dan merata

Tujuan dan sasaran tersebut menjadi pedoman RSUD Kota Batam untuk penyusunan tujuan dan sasaran dalam Renstra RSUD Kota Batam periode 2016-2021 agar arah kebijakan dan program pembangunan daerah dalam RPJMD Kota Batam periode 2016-2021 sinkron dan terintegrasi dengan arah dan kebijakan serta program dan kegiatan dalam Renstra RSUD Kota Batam. Adapun sinkronisasi dan integrasi RPJMD dan Renstra RSUD Kota Batam adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Misi, Tujuan, Sasaran, Urusan Dan OPD
Berdasarkan RPJMD Kota Batam Periode 2016-2021

MISI (2)	TUJUAN	SASARAN	URUSAN	OPD
Mewujudkan SDM Daerah Yang Bertaqwa, Berdaya Saing Dan Masyarakat Sejahtera	Meningkatkan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan	1. Meningkatkan aksesibilitas kualitas layanan kesehatan masyarakat yang terjangkau dan merata	KESEHATAN	RSUD

3.3. Telaahan Renstra K/L

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran strategis sesuai dengan tujuan dan sasaran dalam RPJMD Kota Batam periode 2016-2021 maka perlu juga dilakukan sinkronisasi dan integrasi dengan capaian Renstra K/L dan Renstra Provinsi Kepulauan Riau dengan Renstra RSUD Kota Batam agar kesesuaian capaian tersebut dapat memberikan kontribusi secara berjenjang dari Kota Batam ke Propinsi Jawa Kepuluan Riau dan selanjutnya secara vertical di Nasional bisa tercapai.

Kesesuaian antara capaian RSUD Kota Batam dengan Propinsi dan Kementerian terkait dapat memperjelas arah tujuan dan sasaran pembangunan bidang Kesehatan baik ditingkat pusat, propinsi dan kabupaten/kota. Saat ini Kota Batam sudah berupaya meningkatkan target pencapaian sesuai dengan target propinsi dan Kementerian terkait. Target tersebut akan terus ditingkatkan untuk periode 2016-2021 sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penduduk yang sehat selanjutnya dapat menurunkan angka kemiskinan dan angka pengangguran baik di tingkat desa, kecamatan dan kota, dan selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Tabel 3.2.
Perbandingan Capaian Sasaran RENSTRA Kementerian Terkait
Dan Provinsi Kepulauan Riau Dengan Kota Batam

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran pada Renstra OPD Kabupaten/Kota	Capaian Sasaran Renstra OPD Provinsi	Capaian Sasaran pada Renstra K/L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Masyarakat Maskin	100%	100%	100%
2	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level 1 yg harus diberikan Sarkes (RS) Kota	100%	100%	100%
3	Persentase Penerapan SPM di RS	100%	100%	100%

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran pada Renstra OPD Kabupaten/Kota	Capaian Sasaran Renstra OPD Provinsi	Capaian Sasaran pada Renstra K/L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Indeks Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
5	Persentase obat yang memenuhi standar, cukup dan terjangkau	100%	100%	100%
6	Persentase Instalasi Farmasi di Rumah Sakit yang melaksanakan pelayanan kefarmasianan sesuai standar	100%	100%	100%
7	Persentase Penggunaan Obat Rasional	70%	70%	70%

3.4. Isu-isu Strategis

Selama periode 2011-2015, pelaksanaan peran dan fungsi RSUD Kota Batam tersebut di atas telah diupayakan secara optimal sesuai dengan hasil pencapaian kinerjanya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan permasalahan yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat, antara lain (1) Masih belum optimalnya pelayanan medis 2) Masih belum optimalnya asuhan keperawatan yang profesional (3) Masih belum optimalnya pelayanan penunjang untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang diharapkan masyarakat.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas terdapat beberapa penyebab permasalahan yang sangat strategis dan sangat penting bagi peran RSUD dalam melakukan pembenahan di masa mendatang sehingga diharapkan pencapaian kinerja berikutnya akan lebih optimal. Di bawah ini pada Gambar 4.1 terdapat diagram yang menunjukkan analisa permasalahan pokok dan isu-isu strategis sesuai dengan tupoksi dan kewenangan RSUD Kota Batam adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Diagram Permasalahan dan Isu Strategis, Kondisi Saat Ini dan Dampaknya

Berdasarkan kondisi obyektif yang dipaparkan di atas, kapasitas RSUD Kota Batam sebagai lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat masih perlu terus dilakukan penguatan secara kelembagaan agar pencapaian kinerja di masa datang dapat memastikan berjalannya proses pengobatan dan perawatan pasien yang lebih baik dalam menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat sehingga RSUD Kota Batam diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan kesehatan masyarakat.

Untuk itu, ada 3 (tiga) isu-isu strategis dari permasalahan pokok yang dihadapi RSUD Kota Batam sesuai dengan peran dan kewenangan agar lebih optimal sehingga perlu terus diperkuat dalam peningkatan kinerja di masa yang akan datang adalah

- 1) Masih belum optimalnya pelayanan medis
- 2) Masih belum optimalnya asuhan keperawatan yang profesional
- 3) Masih belum optimalnya pelayanan penunjang

Untuk memperkuat peran dan kewenangan tersebut secara efektif, RSUD Kota Batam terus melakukan perbaikan, dan pengembangan secara kelembagaan baik SDM, Organisasi dan tatalaksana yang menyangkut peran dan tugas pokok dan fungsinya. Di samping itu, kondisi lingkungan strategis dengan dinamika perubahan yang sangat cepat, menuntut RSUD Kota Batam dapat mampu beradaptasi dalam pelaksanaan peran-perannya secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan etos tersebut, diharapkan mampu menjadi katalisator dalam proses pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENCAPAIAN

4.1. Visi dan Misi RSUD

Sesuai dengan Visi dan Misi RPJMD Kota Batam periode 2016-2021, maka RSUD Kota Batam menetapkan Visi dan Misi. Adapun Visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut :

**“Menjadi Rumah Sakit Umum Daerah yang Unggul dan Terpilih sebagai
Pusat Trauma Center di Kota Batam”**

Makna dari Unggul dan Terpilih sebagai berikut:

Unggul : mampu membawa setiap pelayanan rumah sakit mencapai kemampuannya secara terukur dan mampu ditunjukkan kinerjanya dalam pelayanan prima.

Terpilih : Setiap orang memang penuh dengan pilihan yang harus dimiliki dalam menentukan suatu pilihan pelayanan. namun kita dapat memilih dan menentukannya mana pelayanan yang baik ataupun buruk. Karena pilihan yang bermakna selalu mendapat restu dari pencipta kita umat manusia yakni Tuhan yang Maha Kuasa. Dengan kuasanya kita dapat memiliki makna dari semua pilihan yang kita punya.

Misi RSUD Kota Batam adalah :

1. Memberikan pelayanan paripurna yang bermutu prima kepada seluruh lapisan masyarakat;
2. Membentuk RSUD Kota Batam sebagai pusat pelayan trauma center serta organisasi pembelajar dan rujukan regional sebagai Rumah Sakit Kelas B;
3. Meningkatkan komitmen, profesionalisme dan produktivitas SDM RSUD Kota Batam;
4. Mengembangkan manajemen pelayanan RSUD Kota Batam berbasis TIK dan ramah lingkungan.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Kota Batam

Sesuai dengan Tujuan dan sasaran RPJMD Kota Batam periode 2016-2021 berdasarkan isu-isu strategis tersebut diatas maka untuk mewujudkan visi dan misi RSUD Kota Batam periode tahun 2016-2021 ditetapkan tujuan dan sasaran. Adapun tujuan dan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tujuan yang telah ditetapkan adalah terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat rujukan/rumah sakit, dengan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan medis
2. Optimalnya asuhan keperawatan yang professional
3. Meningkatnya kualitas pelayanan penunjang dalam mendukung pelayanan kesehatan di Rumah sakit
4. Meningkatnya kualitas manajemen RSUD Kota Batam

Adapun tabel tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD Kota Batam dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah
RSUD Kota Batam

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan Rumah Sakit yang prima	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya kualitas pelayanan medis2. Optimalnya asuhan keperawatan yang professional	<ol style="list-style-type: none">1. Cakupan Pelayanan Kesehatan2. Indeks Kepuasan Pelayanan1. Sertifikasi perawat2. Indeks Kepuasan pelayanan3. Respon Time4. Rasio Perawat dengan fasilitas tempat tidur
	<ol style="list-style-type: none">3. Meningkatnya kualitas pelayanan penunjang	<ol style="list-style-type: none">1. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level II yg harus diberikan Sarkes (RS) Kabupaten

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
		2. Persentase Penerapan SPM di RS 3. Persentase Instalasi Farmasi di Rumah Sakit yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar 4. Persentase Penggunaan Obat Rasional
	4. Meningkatnya kualitas manajemen RSUD	Nilai LAKIP Opini Keuangan dari BPK Tingkat Kepuasan Pelayanan

4.3. Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah RSUD Kota Batam

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pelayanan RSUD Kota Batam periode 2016-2021 berdasarkan tantang dan peluang yang telah dijelaskan diatas serta permasalahan dari internal baik kekuatan dan kelemahan pelayanan RSUD dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Adapun hasil analisi SWOT dalam menentukan strategi dan kebijakan RSUD Kota Batam dalam mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

- Kekuatan (*Strength*)
 1. Kelas Rumah Sakit sudah kelas B;
 2. SOTK jelas;
 3. Standar operasional prosedur (SOP) tersedia;
 4. Telah ditetapkannya sebagai RS yang menerapkan PPK-BLUD;
- Kelemahan (*Weakness*)
 1. Kuantitas dan Kualitas SDM masih perlu ditingkatkan;
 2. Terbatasnya sarana dan prasarana;
 3. Lemahnya penerapan SOP;

4. Belum optimalnya sistem penghargaan dan sanksi;
 5. Kurangnya disiplin kerja.
- Peluang (*Opportunity*)
 1. Peraturan Perundang-undangan;
 2. Status RS sebagai rumah sakit rujukan regional;
 3. Sistem Jaminan Sosial Nasional
 4. Perkembangan Ekonomi yang semakin baik
 - Tantangan (*Threat*)
 1. Banyaknya rumah sakit swasta;
 2. Jumlah Penduduk semakin meningkat;
 3. Perubahan Iklim.
 4. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
 5. Pola Perilaku dan Lingkungan Sehat

Tabel 4.2
Penilaian Analisa SWOT

Analisa Lingkungan Internal (*Strength & Weakness*)

Kekuatan (<i>Strength</i>)	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Kelas rumah sakit sudah kelas B	5
	2.	SOTK jelas	2
	3.	Standar operasional prosedur (SOP) tersedia	3
	4.	Telah ditetapkannya sebagai RS yang menerapkan PPK-BLUD	4
TOTAL			14
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Kuantitas dan Kualitas SDM masih perlu ditingkatkan	3
	2.	Terbatasnya sarana dan prasarana	2
	3.	Lemahnya penerapan SOP	4
	4.	Belum optimalnya sistem penghargaan dan sanksi	1
	5.	Kurangnya disiplin kerja	5
TOTAL			15

Analisa Lingkungan Eksternal (*Opportunity & Threats*)

Peluang (<i>Opportunity</i>)	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Regulasi mengenai Sistem jaminan kesehatan nasional (SJKN)	3
	2.	Status RS sebagai rumah sakit rujukan regional	5
	3.	Sistem Jaminan Sosial Nasional	4
	4.	Perkembangan Ekonomi semakin baik	2
TOTAL			14
Tantangan (<i>Threat</i>)	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Banyaknya rumah sakit swasta	4
	2.	Migrasi Penduduk yang meningkat	2
	3.	Perubahan Iklim	5
	4.	Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	3
	5.	Pola Perilaku dan Lingkungan	1
TOTAL			15

Skor diukur dari Skala: (1) Sangat Kecil, (2) Kecil, (3) Sedang, (4) Besar, (5) Sangat Besar

Tabel 4.3
Formulasi Strategi SWOT

FAKTOR EKSTERNAL	PELUANG (OPPORTUNITY)	TANTANGAN (THREATS)
	FAKTOR INTERNAL	
KEKUATAN (STRENGTH)	(SO)	(ST)
1. Kelas rumah sakit sudah kelas B; 2. SOTK jelas; 3. Standar operasional prosedur (SOP) tersedia; 4. Telah ditetapkannya sebagai RS yang menerapkan PPK-BLUD	1. Meningkatkan cakupan pelayanan rawat inap di RS melalui penambahan jumlah tempat tidur, khususnya kelas III; 2. Meningkatkan cakupan pelayanan rawat jalan di poliklinik spesialis melalui pemenuhan kebutuhan dokter spesialis dan subspesialis; 3. Meningkatkan dan membuka kerjasama yang luas dengan pihak ketiga.	1. Meningkatkan profesionalisme dalam pelayanan kesehatan sehingga mampu bersaing dengan RS swasta melalui penempatan dan distribusi SDM sesuai dengan kompetensi; 2. Meningkatkan atau menambah paket pelayanan kesehatan yang dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke RS; 3. Meningkatkan penyebarluasan informasi terkait perubahan regulasi melalui kegiatan sosialisasi.
KELEMAHAN (WEAKNESS)	(WO)	(WT)
1. KUantitas dan Kualitas SDM masih perlu ditingkatkan 2. Terbatasnya sarana dan prasarana 3. Lemahnya penerapan SOP 4. Belum optimalnya sistem penghargaan dan sanksi 5. Kurangnya disiplin kerja	1. Meningkatkan kompetensi SDM khususnya tenaga fungsional melalui pendidikan lanjutan, diklat/ kursus/ pelatihan/ bintek; 2. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana secara bertahap dengan membuat perencanaan yang baik sesuai dengan sumber dana yang ada; 3. Melaksanakan implementasi SOP yang sudah ditetapkan dan meningkatkan disiplin kerja dengan memberikan penghargaan dan sanksi terhadap pelaksanaan SOP.	1. Meningkatkan kemampuan RS dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan mengoptimalkan kemampuan SDM dan sarana/ prasarana yang ada. 2. Meningkatkan implementasi SOP sesuai dengan regulasi nasional melalui kegiatan refreshing/ bimtek dan melakukan monitoring/ evaluasi dalam pelaksanaannya.

Tabel 4.4
Strategi, Kebijakan Dan Program

No.	Strategi	Kebijakan	Program
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin.	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin	1. Program Peningkatan standar pelayanan RSUD; 2. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD.)
2.	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum.	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum	
3.	Meningkatkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit.	Peningkatan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit.	1. Program Peningkatan standar pelayanan RSUD. 2. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
4.	Meningkatkan kualitas pelayanan obat dan perbekalan kesehatan.	Peningkatan kualitas obat dan perbekalan kesehatan.	3. Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan 4. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

BAB V
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN
DAN PENDANAAN INDIKATIF**

TU JU AN	SAS ARA N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKAT OR KINERJA PROGR AM (OUTCO ME) DAN KEGIAT AN (OUTPU T)	DATA CAPA IAN PADA TAHU N AWA L PERE NCA NAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNI T KE RJA PE NA NG GU NG JA WA B	LOKASI	
							2017		2018		2019		2020		2021				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)				
Terwujudnya Pengembangan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Yang Primanya	1. Mengkaitkan kualitas pelayanan dengan Indeks Kepuasan Pelayanan	1. Cakupan pelayanan kesehatan 2.Indeks Kepuasan Pelayanan		Program Peningkatan standar pelayanan rumah sakit umum daerah. Kegiatan : Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Sesuai Standart	Indikator Kinerja Program : Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Indikator Kinerja Kegiatan : (Terlambir)	55%	60 %	5.000.000.00	70 %	2.000.000.00	75 %	1.871.872.038,09	80 %	392.535.758,43	85 %	0,00	90%	Pelayanan Medik dan Keperawatan	RSUD

TU JU AN	SAS ARA N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKAT OR KINERJA PROGR AM (OUTCO ME) DAN KEGIAT AN (OUTPU T)	DATA CAPA IAN PADA TAHU N AWA L PERE NCA NAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNI T KE RJA PE NA NG GU NG JA WA B	LO KA SI			
							2017		2018		2019		2020		2021						
							TAR GET	RP	TAR GET	RP	TAR GET	RP	TAR GET	RP	TAR GET	RP					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)							
2.Optimalnya Asuhan Kep erawatan yang Prof esional	1. Sertifikasi Perawat. 2. Indeks Kepuasan Pelayanan. 3. Respon Time. 4. Rasio Perawat dengan Fasilitas Tempat Tidur.	Program Peningkatan standar pelayanan rumah sakit umum daerah. Kegiatan : Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Sesuai Standart	Indikator Kinerja Program : Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Indikator Kinerja Kegiatan : (Terlampir)	55%	60 %	5.000.000.00	70 %	2.000.000.00	75 %	1.871.872.038,09	80 %	392.535.758,43	85 %	0,00	90%	Pelayanan Medik dan Keperawatan	RSUD				

TU JU AN	SAS ARA N	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKAT OR KINERJA PROGR AM (OUTCO ME) DAN KEGIAT AN (OUTPU T)	DATA CAPA IAN PADA TAHU N AWA L PERE NCA NAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNI T KE RJA PE NA NG GU NG JA WA B	LO KA SI			
							2017		2018		2019		2020		2021						
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)							
3.Men ingkatn ya Kuali tas Pela yana n Pen unjang	1.Cangkupan Pelayanan Gawat Darurat level II yang harus diberikan Sarkes (RS) Kabupaten 2. Persentase Penerapan SPM di RS.			Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kegiatan 1. Pengadaan Peralatan Kedokteran Standarisasi Rujukan RSUD Embung Fatimah Kota Batam dan Pengadaan Peralatan Penunjang Medis (DAK)	Indikator Kinerja Program : Tersedia nya Obat, BHP dan Alat Kesehatan Rujukan di RSUD Embung Fatimah Kota Batam	75%	78 %	1.339. 761.40 7,32	80 %	500.00 0.000	83 %			89 %		88 %		90%	RSUD Penunjang		
				Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kegiatan : 2.Pengadaan Obat dan Bahan Habis Pakai RSUD Embung Fatimah Kota Batam			10 0 %	0,00	10 0 %	0,00	10 0 %	0,00	10 0 %	0,00	10 0 %	0,00	100%				

TU JU AN	SAS ARA N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKAT OR KINERJA PROGR AM (OUTCO ME) DAN KEGIAT AN (OUTPU T)	DATA CAPA IAN PADA TAHU N AWA L PERE NCA NAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						UNI T KE RJA PE NA NG GU NG JA WA B	LO KA SI
							2017	2018	2019	2020	2021	KONDIS I KINERJ A PADA AKHIR PERIOD E RENST RA RS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
4.Men ingkat nya kualita s manaj emen RSUD	1. Nilai LAKIP 2. Opini Keuangan dari BPK. 3. Ttingkat Kepuasan Pelayanan	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran		Indikator Kinerja Program : Tersedia nya administr asi perkantor an yang menunja ng Tugas Pokok dan Fungsi Perangka t Daerah Indikator Kinerja Kegiatan : (Terlampi r)	80%	85 %	2.999. 020.52 5	10 0 %	326.27 9.293, 61	10 0 %	10 0 %	10 0 %	100%	Umum dan kepegawaian RSUD

TU JU AN	SAS ARA N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKAT OR KINERJA PROGR AM (OUTCO ME) DAN KEGIAT AN (OUTPU T)	DATA CAPA IAN PADA TAHU N AWA L PERE NCA NAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNI T KE RJA PE NA NG GU NG JA WA B	LO KA SI			
							2017		2018		2019		2020		2021						
							TAR GET	RP	TAR GET	RP	TAR GET	RP	TAR GET	RP	TAR GET	RP					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)							
				<p>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.</p> <p>Kegiatan : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.</p>	Indikator Kinerja Program : Meningkat dan terpeliharaanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah.	65%	67 %	8.999.020.525	75 %	3.000.000.000	80 %	999.599.400	85 %		90 %	95%	UMUM	RSUD			

TU JU AN	SAS ARA N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKAT OR KINERJA PROGR AM (OUTCO ME) DAN KEGIAT AN (OUTPU T)	DATA CAPA IAN PADA TAHU N AWA L PERE NCA NAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNI T KE RJA PE NA NG GU NG JA WA B	LO KA SI			
							2017		2018		2019		2020		2021						
							TAR GET	RP	TAR GET	RP	TAR GET	RP	TAR GET	RP	TAR GET	RP					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)							
				<p>Program Peningkatan standar pelayanan rumah sakit umum daerah.</p> <p>Kegiatan Peningkatan Pendapatan BLUD RSUD Kota Batam</p>	Indikator Kinerja Program : Peningkatan Pendapatan BLUD RSUD Kota Batam Indikator Kinerja Kegiatan : (Terlambipir)	85%	10 0%	85.000. 000.00 0	10 0%	105.00 0.000.0 000	10 0%	120.00 0.000.0 00	100 %	135.00 0.000.0 00	10 0%	149. 215. 419. 183, 67	100%	KEUANGAN	RSUD		

BAB VI

INDIKATOR KINERJA RSUD KOTA BATAM YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

6.1. Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi dan merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari RPJMD. Secara umum indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh RSUD Kota Batam mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kota Batam, yaitu:

1. Cakupan Pelayanan Kesehatan rujukan masyarakat Miskin
2. Indeks Kepuasan Pelayanan
3. Sertifikasi perawat
4. Indeks Kepuasan pelayanan
5. Respon Time
6. Rasio Perawat dengan fasilitas tempat tidur
7. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level II yg harus diberikan Sarkes (RS) Kabupaten
8. Persentase Penerapan SPM di RS
9. Persentase Instalasi Farmasi di Rumah Sakit yang melaksanakan pelayanan kefarmasiaan sesuai standar
10. Persentase Penggunaan Obat Rasional
11. Opini Keuangan RSUD dari BPK
12. Nilai LAKIP RSUD

6.2. Tujuan

Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan Rumah Sakit yang prima.

6.3. Sasaran

Berkembangnya pelayanan kesehatan di RSUD Kota Batam sebagai Rumah Sakit Trauma Center serta Rujukan Regional akan dapat Terjangkau oleh Masyarakat. Berdasarkan makna penetapan sasaran tersebut maka sampai dengan akhir tahun 2021, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam menetapkan sasaran dengan rincian sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan medis
2. Optimalnya asuhan keperawatan yang professional
3. Meningkatnya kualitas pelayanan penunjang dalam mendukung pelayanan kesehatan di Rumah sakit
4. Meningkatnya kualitas manajemen RSUD Kota Batam

Adapun Indikator Kinerja RSUD Kota Batam yang mengacu pada sasaran RPJMD disajikan dalam tabel 6.1 berikut ini:

Tabel 6.1
Indikator Kinerja RSUD Kota Batam yang Mengacu pada Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	BOR	...	75	75	78	78	80	80	
2	NDR	...	<25%	<25%	<25%	<25%	<25%	<25%	<25%
3	LOS	...	6	6	6	6	6	6	
4	IKM RS	...	70	75	75	80	85	85	
5	GDR	...	<45%	<45%	<45%	<45%	<45%	<45%	<45%

Lampiran I

RINCIAN PROGRAM DAN KEGIATAN RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM TAHUN 2016-2021

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Yang Prima	1. Meningkatnya kualitas pelayanan Medis	1. Cakupan pelayanan kesehatan 2. Indeks Kepuasan Pelayanan		Program Peningkatan standar pelayanan rumah sakit umum daerah. Kegiatan : Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Sesuai Standart	Indikator Kinerja Program: Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Indikator Kinerja Kegiatan :	55%	60%	5M	70%	2 M	75%	1,8 M	80%	392 JT	85%	0,00	90%	Pelayanan Medik dan Kepelawatan	RSUD	
					1. Diklat Teknis															
					a. Arthroskopi		Dokter Orthopedi													
					b. Endoskopi		Dokter Sp Bedah Digestif													
					c. Audiometri		Dokter THT 1 orang													
					d. Intensif For Doctor		Dokter ICU,NICU,PICU,ICCU 4 OrANG													

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGUNGAN JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					e. Mutu dan Patient safety		Tim Mutu RS dan Patient Safety													
					f. K3RS		Tim K3RS													
					g. Gawat Darurat (PPGD / PPGD - ON)		Dokter IGD dan Perawat IGD													
					h. EKG Dasar		Dokter IGD dan Perawat IGD													
					i. PPI		Tim PPI													
					j. Pelatihan Promkes		Tim Promkes													
					k. Pelatihan Pasien Safety		Tim Patient Safety													
					l. Seminar/worshop dokter spesialis		dokter spesialis 40 orang													
					m. seminar,workshop dokter umum		dokter umum 12 orang													
					n. seminar / workshop dokter gigi		doketer gigi 3 orang													

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					2. Pengadaan tenaga medis															
					a. Dokter IGD dan bangsal	6 Orang	6 Orang													
					b. Spesialis Radiologi	2 Orang	1 Orang		1 orang											
					c. spesialis syaraf	1 Orang	1 Orang													
					d. Spesialis Ginjal Hipertensi	Belum ada	1 Orang													
					f. Spesialis Bedah	3 Orang			1 Orang											
					g. Spesialis bedah syaraf	1 Orang			1 Orang											
					h. Spesialis orthopedi	2 Orang			1 Orang											
					i. Spesialis Bedah Th cardiovaskuler	1 Orang			1 Orang											
					j. Spesialis Rehabilitasi Medik	1 Orang			1 Orang											
					k. Spesialis gawat Darurat / Trauma	Belum ada	1 Orang													
					l. Spesialis bedah Anak	Belum ada	1 Orang													
					m. Spesialis Akupuntur	Belum ada	1 Orang													

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								UNIT KERJA PADA PENGGUNGAN JAWAB	L O K A S I			
							2017		2018		2019		2020		2021				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
2. Optimalnya Asuhan Keperawatan yang profesional	1. Sertifikasi Perawat. 2. Indeks Kepuasan Pelayanan. 3. Respon Time. 4. Rasio Perawat dengan Fasilitas Tempat Tidur.	Program Peningkatan standar pelayanan rumah sakit umum daerah. Kegiatan : Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Sesuai Standart	Indikator Kinerja Program: Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Indikator Kinerja Kegiatan : (Terlampir)	55%	60%	5M	70%	2 M	75%	1,8 M	80%	392 JT	85%	0,00	90%	Pelayanan Medik dan Keperawatan	RSUD		
				1. Pengadaan Tenaga Perawat															
				a. Spesialis Medikal Bedah		60%		80%		100%		100%							
				b. Spesialis Anak		100%						100%							
				c. Spesialis Maternitas								100%							
				d. Spesialis Gawat Darurat								100%							
				e. S1 Ners		50%		75%		100%		100%							
				f. D3 Keperawatan		50%		75%		100%		100%							

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRARS	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					2. Persentase Tenaga Medis ,Keperawatan, Penunjang medis/non medis dan tenaga administrasi yang memberikan pelayanan sesuai dengan kompetensi dan tersertifikasi	Inhouse training : 1. Pelatihan ≥20 jam (20,32 %) 2. Pelatihan ≤20 jam (87,49%) Exhouse training : 1. Pelatihan ≥20 jam (32,45%)														
					3. Peningkatan SDM															
					Tenaga Eltektromedis 3 orang	Tenaga Eltektronik medis 3 orang			Tenaga Eltektronik medis 3 orang		Tenaga Eltektronik medis 3 orang		Tenaga Eltektronik medis 3 orang		Tenaga Eltektronik medis 3 orang					
					Tenaga Farmasi 3 Orang	Tenaga Farmasi 3 Orang			Tenaga Farmasi 3 Orang		Tenaga Farmasi 3 Orang		Tenaga Farmasi 3 Orang		Tenaga Farmasi 3 Orang					
					Tenaga Rekam Medis 3 orang	Tenaga Rekam Medis 3 orang			Tenaga Rekam Medis 3 orang		Tenaga Rekam Medis 3 orang		Tenaga Rekam Medis 3 orang		Tenaga Rekam Medis 3 orang					
					Tenaga Sanitarian 3 Orang	Tenaga Sanitarian 3 Orang			Tenaga Sanitarian 3 Orang		Tenaga Sanitarian 3 Orang		Tenaga Sanitarian 3 Orang		Tenaga Sanitarian 3 Orang					

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					Tenaga Gizi 3 Orang	Tenaga Gizi 3 Orang			Tenaga Gizi 3 Orang		Tenaga Gizi 3 Orang		Tenaga Gizi 3 Orang		Tenaga Gizi 3 Orang					
					Tenaga Laundry	Tenaga Laundri 3 Orang			Tenaga Laundri 2 Orang		Tenaga Laundri 2 Orang		Tenaga Laundri 2 Orang		Tenaga Laundri 2 Orang					
				4. Pencapaian Standar Pelayanan.																
				a. Akreditasi					Akreditasi						Akredita si					
				b. JCI																
				c. K3RS																
				d. Promkes																
				e. PPI																
				f. Patient Safety																
				5. Sekolah Profesi																
				a. Sekolah profesi (Ners). Jumlah tenaga perawat yang sekolah profesi (Ners) sebanyak 38 orang	19	40%		77.50%		87.50%		100%								
				b. Sekolah profesi (S1 + Ners) .Jumlah tenaga perawat yang sekolah profesi (S1 + Ners) sebanyak 40 orang	0	40%		60%		80%		100%								

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					6. Uji Kompetensi															
					a. Uji Kompetensi Dasar (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti uji kompetensi dasar sebanyak 652 orang)	189	60%		75%		90%		100%							
					b. Uji Kompetensi Lanjutan (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti uji kompetensi dasar sebanyak 652 orang)	50	46%		65%		84%		100%							
					7. DIKLAT															
					a. Pelatihan BTCLS (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan BTCLS sebanyak 652 orang)	172	57%		72%		88%		100%							
					b. Pelatihan APN (Jumlah tenaga bidan yang mengikuti Pelatihan APN sebanyak 50 orang)	44	100%							100%						
					c. Pelatihan Emergency Nursing Dasar (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan EN Dasar sebanyak 40 orang)	0	50%		75%		100%		100%							
					d. Pelatihan Emergency Nursing Lanjutan (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan EN Lanjutan sebanyak 40 orang)	0	50%		75%		100%		100%							

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					e. Pelatihan PPGD GELS (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan PPGD GELS sebanyak 40 orang)	7	52.50%		70%		87.50%		100%							
					f. Pelatihan PPGD-ON (Jumlah tenaga Bidan yang mengikuti Pelatihan PPGD-ON sebanyak 50 orang)	24	72%		84%		96%		100%							
					g. Pelatihan PONEK. (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Pelatihan PONEK sebanyak 50 orang)	12	100%						100%							
					h. Pelatihan CTG. (Jumlah tenaga Bidan yang mengikuti Pelatihan CTG sebanyak 50 orang)	0	100%						100%							
					i. Pelatihan EKG. (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Pelatihan EKG sebanyak 400 orang)	13	43.25%		63.25%		83.25		100%							
					j. Pelatihan Resusitasi Neonatus . (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Pelatihan RN sebanyak 50 orang)	7	50%		68%		86%		100%							
					k. Pelatihan Perawatan Luka. (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Pelatihan Perawatan Luka sebanyak 400 orang)	65	33.75%		51.25%		68.75%		100%							

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					I. Pelatihan Manajemen nyeri . (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Pelatihan Manajemen Nyeri sebanyak 400 orang)	20	45%		65%		85%		100%							
					m. Pelatihan SP2KP . (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Pelatihan SP2KP sebanyak 400 orang)	20	45%		65%		85%		100%							
					n. Pelatihan PMK . (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Pelatihan PMK sebanyak 400 orang)	0	40%		60%		80%		100%							
					o. Pelatihan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Pelatihan ASKEP sebanyak 652 orang)	0	43%		64%		86%		100%							
					p. Pelatihan Manajemen Bangsal . (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Pelatihan Manajemen Bangsal sebanyak 15 orang)	6	67%		80%		93%		100%							
					q. Pelatihan Preceptorship . (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Pelatihan Preceptorship sebanyak 50 orang)	20	100%						100%							

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					r. Pelatihan Asesor . (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Pelatihan Asesor sebanyak 65 orang)	23	100%							100%						
					s. Pelatihan Asuhan Keperawatan Medikal . (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Askep Medikal sebanyak 60 orang)	0	100%							100%						
					t. Pelatihan Asuhan Keperawatan Bedah. (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Askep Bedah sebanyak 60 orang)	0	100%							100%						
					u. Pelatihan Asuhan Keperawatan Anak . (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Askep Anak sebanyak 30 orang)	0								100%						
					v. Pelatihan Asuhan Keperawatan Maternitas . (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Askep Maternitas sebanyak 30 orang)	0								100%						
					w. Pelatihan Asuhan Keperawatan Perinatologi . (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Askep Perinatologi sebanyak 30 orang)	1								100%						

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					x. Pelatihan Asuhan Keperawatan Gawat Darurat . (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Askek Gawat Darurat sebanyak 40 orang)	0	100%							100%						
					y. Pelatihan Asuhan Keperawatan Kamar Bedah . (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Askek Kamar Bedah sebanyak 50 orang)	0	100%							100%						
					z. Pelatihan Asuhan Keperawatan Rawat Jalan . (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Pelatihan Askek Rawat jalan sebanyak 30 orang)	1	100%							100%						
					aa. Pelatihan Asuhan Kebidanan . (Jumlah tenaga bidan yang mengikuti Pelatihan Asuhan Kebidanan sebanyak 50 orang)	0	100%							100%						
					ab. Pelatihan Mahir ICU . (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Mahir ICU sebanyak 30 orang)	7	57%		73%		90%		100%							
					ac. Pelatihan Mahir ICCU. (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Mahir ICCU sebanyak 13 orang)	0	46%		69%		92%		100%							

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					ad. Pelatihan Mahir NICU . (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan MahirN ICU sebanyak 13 orang)	6	76%		92%		100%		100%							
					af. Pelatihan Mahir PICU. (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Mahir PICU sebanyak 13 orang)	4	62%		77%		92%		100%							
					ag. Pelatihan Mahir Hemodialisa . (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Mahir Hemodialisa sebanyak 8 orang)	5	87.50%		100%					100%						
					ah. Pelatihan Mahir Kemoterapi . (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Mahir Kemoterapi sebanyak 4 orang)	0	75%		100%					100%						
					ai. Pelatihan Mahir Gawat Darurat . (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Mahir Gawat Darurat sebanyak 8 orang)	0	50%		75%		87.50%		100%							
					aj. Pelatihan Mahir Anestesi . (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Mahir Anestesi sebanyak 10 orang)	5	80%		90%		100%		100%							

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					ak. Pelatihan Mahir Kamar Bedah . (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Mahir Kamar Bedah sebanyak 8 orang)	0	50%		75%		87.50%		100%							
					al. Pelatihan SIM Keperawatan . (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Pelatihan SIM Keperawatan sebanyak 400 orang)	0	50%		75%		100%		100%							
					am. TOT . (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti TOT sebanyak 30 orang)	0	40%		60%		80%		100%							
					an. Pelatihan Basic Course Kamar Bedah. (Jumlah tenaga perawat yang mengikuti Pelatihan Basic Course OK sebanyak 50 orang)	5	46%		64%		82%		100%							
					ao. Workshop/BIMTEK/Pelatihan Lainnya. (Jumlah tenaga perawat/bidan yang mengikuti Workshop/BIMTEK/Pelatihan Lainnya : 150 orang/th)	0	100%		100%		100%		100%							
					8. DIKLAT															

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGUNGAN JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							1. Pelatihan/Bimtek Arthroskop 1 orang	6,000,000	1. Seminar / Workshop bagi tenaga Dokter Spesialis dan sub spesialis 40 orang	264,000,000	1.Seminar / Workshop bagi tenaga Dokter Spesialis dan sub spesialis 40 orang	290,400,000	1. Seminar / Workshop bagi tenaga dokter umum 12 orang	319,440,000	1. Seminar / Workshop bagi tenaga Dokter Spesialis dan sub spesialis 40	351,384,000				
							2. Pelatihan/Bimtek Endoskop 1 orang	6,000,000	2. Seminar / Workshop bagi tenaga dokter umum 12 orang	72,600,000	2. Seminar / Workshop bagi tenaga dokter umum 12 orang	79,860,000	2. Seminar / Workshop bagi tenaga dokter gigi 3 orang	87,846,000	2. Seminar / Workshop bagi tenaga dokter umum 12 orang	96,630,600				
							3. Pelatihan/Bimtek Intensif for Doktor 4 orang	24,000,000	3. Seminar / Workshop bagi tenaga dokter gigi 3 orang	18,150,000	3. Seminar / Workshop bagi tenaga Dokter Spesialis dan sub spesialis 40 orang	19,965,000	3. Seminar / Workshop bagi tenaga Dokter Spesialis dan sub spesialis 40 orang	21,961,500	3. Seminar / Workshop bagi tenaga dokter gigi 3 orang	24,157,650				
							4. Seminar / Workshop bagi tenaga Dokter Spesialis dan sub spesialis 40 orang	240,000,000	4. Inhouse Training Pelatihan Mutu dan Patient Safety 40 orang	132,000	4. Inhouse Training Pelatihan Mutu dan Patient Safety 40 orang	145,200	4. Inhouse Training Pelatihan Mutu dan Patient Safety 40 orang	159,720	4. Inhouse Training Pelatihan Mutu dan Patient Safety 40 orang	175,692				

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGUNGAN JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					5. Seminar / Workshop bagi tenaga dokter umum 12 orang	66,000,000	5. Inhouse Training Pelatihan K3RS 40 orang	132,000		5. Inhouse Training Pelatihan K3RS 40 orang	145,200		5. Inhouse Training Pelatihan K3RS 40 orang	159,720	5. Inhouse Training Pelatihan K3RS 40 orang	175,692				
					6. Seminar / Workshop bagi tenaga dokter gigi 3 orang	16,500,000	6. Inhouse Training Pelatihan PPI 40 orang	132,000		6. Inhouse Training Pelatihan PPI 40 orang	145,200		6. Inhouse Training Pelatihan PPI 40 orang	159,720	6. Inhouse Training Pelatihan PPI 40 orang	175,692				
					7. Pelatihan Gawat Darurat (PPGD/PGD-ON) bagi tenaga Dokter IGD 6 orang	33,000,000	7. Pelatihan mahir bagi tenaga Perawat / Bidan 21 orang	336,000,000		7. Pelatihan mahir bagi tenaga Perawat / Bidan 21 orang	336,000,000		7. Pelatihan mahir bagi tenaga Perawat / Bidan 21 orang	336,000,000	7. Pelatihan mahir bagi tenaga Perawat / Bidan 21 orang	336,000,000				
					8. Pelatihan Promosi Kesehatan 6 orang	33,000,000	8. Inhouse Training Pelatihan BTCLS 100 orang	300,000,000		8. Inhouse Training Pelatihan BTCLS 100 orang	300,000,000		8. Inhouse Training Pelatihan BTCLS 100 orang	300,000,000	8. Inhouse Training Pelatihan BTCLS 80 orang	240,000,000				

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							9. Inhouse Training Pelatihan Mutu dan Patient Safety 40 orang	120,000,000	9. Inhouse Training Pelatihan CTG 25 orang	75,000,000	9. Inhouse Training Pelatihan EKG 80 orang	240,000,000	9. Inhouse Training Pelatihan EKG 80 orang	240,000,000	9. Inhouse Training Pelatihan EKG 67 orang	201,000,000				
							10. Inhouse Training Pelatihan K3RS 40 orang	120,000,000	10. Inhouse Training Pelatihan EKG 80 orang	240,000,000	10. Inhouse Training Pelatihan Perawatan Luka 70 orang	210,000,000	10. Inhouse Training Pelatihan Perawatan Luka 70 orang	210,000,000	10. Inhouse Training Pelatihan Perawatan Luka 65	165,000,000				
							11. Inhouse Training Pelatihan PPI 40 orang	120,000,000	11. Inhouse Training Pelatihan Perawatan Luka 70 orang	210,000,000	11. Inhouse Training Pelatihan Manajemen Nyeri 80 orang	240,000,000	11. Inhouse Training Pelatihan Manajemen Nyeri 80 orang	240,000,000	11. Inhouse Training Pelatihan Manajemen Nyeri 60 orang	180,000,000				
							12. Inhouse Training Pelatihan Code Blue 40 orang	350,000,000	12. Inhouse Training Pelatihan Manajemen Nyeri 80 orang	240,000,000	12. Inhouse Training Pelatihan SP2KP 80 orang	240,000,000	12. Inhouse Training Pelatihan SP2KP 80 orang	240,000,000	12. Inhouse Training Pelatihan SP2KP 60 orang	180,000,000				

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							13. Pelatihan mahir bagi tenaga Perawat / Bidan 21 orang	336,000,000	13. Inhouse Training Pelatihan SP2KP 80 orang	240,000,000	13. Inhouse Training Pelatihan PMK 80 orang	240,000,000	13. Inhouse Training Pelatihan PMK 80 orang	240,000,000	13. Inhouse Training Pelatihan PMK 80 orang	240,000,000				
							14. Inhouse Training Pelatihan BTCLS 100 orang	300,000,000	14. Inhouse Training Pelatihan PMK 80 orang	240,000,000	14. Inhouse Training Pelatihan Dokumentasi Askek 140 orang	420,000,000	14. Inhouse Training Pelatihan Dokumentasi Askek 140 orang	420,000,000	14. Inhouse Training Pelatihan Dokumentasi Askek 92 orang	276,000,000				
							15. Inhouse Training Pelatihan CTG 25 orang	75,000,000	15. Inhouse Training Pelatihan Dokumentasi Askek 140 orang	420,000,000	15. Inhouse Training Pelatihan SIM Keperawatan 100 orang	300,000,000	15. Inhouse Training Pelatihan SIM Keperawatan 100 orang	300,000,000	15. Exhouse Training Pelatihan SIM Keperawatan PPBD GELS 5 orang	27,500,000				
							16. Inhouse Training Pelatihan EKG 80 orang	240,000,000	16. Inhouse Training Pelatihan Askek Medikal 30 orang	90,000,000	16. Exhouse Training Pelatihan Emergency Nursing Dasar 10 orang	55,000,000	16. Exhouse Training Pelatihan Emergency Nursing Dasar 10 orang	55,000,000	16. Exhouse Training Pelatihan PPBD ON 2 orang	11,000,000				

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							17. Inhouse Training Pelatihan Perawatan Luka 70 orang	210,000,000	17. Inhouse Training Pelatihan Askek Bedah 30 orang	90,000,000	17. Exhouse Training Pelatihan Emergency Nursing Lanjutan 10 orang	55,000,000	27. Exhouse Training Pelatihan Emergency Resusitasi Neonatus 7 orang	55,000,000	17. Exhouse Training Pelatihan Resusitasi Neonatus 7 orang	38,500,000				
							18. Inhouse Training Pelatihan Manajemen Nyeri 80 orang	240,000,000	18. Inhouse Training Pelatihan Askek Kamar Bedah 20 orang	60,000,000	18. Exhouse Training Pelatihan PPGD GELS 7 orang	38,500,000	18. Exhouse Training Pelatihan PPGD GELS 7 orang	38,500,000	18. Exhouse Training Pelatihan Manajemen Bangsal 1 orang	5,500,000				
							19. Inhouse Training Pelatihan SP2KP 80 orang	240,000,000	19. Inhouse Training Pelatihan Asuhan Kebidanan 25 orang	75,000,000	19. Exhouse Training Pelatihan PPGD ON 6 orang	33,000,000	29. Exhouse Training Pelatihan PPGD ON 6 orang	33,000,000	19. Exhouse Training Pelatihan TOT 6 orang	33,000,000				
							20. Inhouse Training Pelatihan PMK 80 orang	240,000,000	20. Inhouse Training Pelatihan SIM Keperawatan 100 orang	300,000,000	20. Exhouse Training Pelatihan Resusitasi Neonatus 9 orang	49,500,000	20. Exhouse Training Pelatihan Resusitasi Neonatus 9 orang	49,500,000	20. Exhouse Training Pelatihan Basic Course Kamar Bedah 9 orang	49,500,000				

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							21. Inhouse Training Pelatihan Dokumentasi Askep 140 orang	420,000,000	21. Exhouse Training Pelatihan APN 3 orang	16,500,000	21. Exhouse Training Pelatihan Manajemen Bangsal 2 orang	11,000,000	21. Exhouse Training Workshop/Bimtek/Pelatihan lainnya bagi Perawat/Bidan 150 orang	11,000,000	21. Exhouse Training Workshop/Bimtek/Pelatihan lainnya bagi Perawat/Bidan 150 orang	825,000,000				
							22. Inhouse Training Pelatihan Askek Medikal 30 orang	90,000,000	22. Exhouse Training Pelatihan Emergency Nursing Dasar 10 orang	55,000,000	22. Exhouse Training Pelatihan TOT 6 orang	33,000,000	22. Exhouse Training Pelatihan TOT 6 orang	33,000,000	22. Pelatihan Manajemen Kepegawaian 5 orang	40,262,750				
							23. Inhouse Training Pelatihan Askek Bedah 30 orang	90,000,000	23. Exhouse Training Pelatihan Emergency Nursing Lanjutan 10 orang	55,000,000	23. Exhouse Training Pelatihan Basic Course Kamar Bedah 9 orang	49,500,000	23. Exhouse Training Pelatihan Basic Course Kamar Bedah 9 orang	49,500,000	23. Pelatihan Manajemen Diklat RS 5 orang	40,262,750				

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							24. Inhouse Training Pelatihan Askep Anak 30 orang	90,000,000	24. Exhouse Training Pelatihan PPGD GELS 7 orang	38,500,000	24. Exhouse Training Workshop/Bimtek /Pelatihan lainnya bagi Perawat/Bidan 150 orang	825,000,000	24. Exhouse Training Workshop/Bimtek /Pelatihan lainnya bagi Perawat/Bidan 150 orang	825,000,000	24. Pelatihan bagi tenaga Penunjang Medik 50 orang	402,627,500				
							25. Inhouse Training Pelatihan Askep Maternitas 30 orang	90,000,000	25. Exhouse Training Pelatihan PPGD ON 6 orang	33,000,000	25. Pelatihan Manajemen Kepegawaian 5 orang	33,275,000	25. Pelatihan Manajemen Kepegawaian Non Medik 50 orang	36,602,500	25. Pelatihan bagi tenaga Penunjang Non Medik 50 orang	402,627,500				
							26. Inhouse Training Pelatihan Askep Perinatologi 29 orang	87,000,000	26. Exhouse Training Pelatihan PONEK 18 orang	99,000,000	26. Pelatihan Manajemen Diklat RS 5 orang	33,275,000	26. Pelatihan Manajemen Diklat RS 5 orang	36,602,500	26. Pelatihan Manajemen Keuangan 3 orang	24,157,650				

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGUNGAN JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							27. Inhouse Training Pelatihan Askep Kamar Bedah 30 orang	90,000,000	27. Exhouse Training Pelatihan Resusitasi Neonatus 9 orang	49,500,000	27. Pelatihan bagi tenaga Penunjang Medik 50 orang	332,750,000	27. Pelatihan bagi tenaga Penunjang Medik 50 orang	366,025,000	27. Pelatihan perhitungan unit cost RS 3 orang	24,157,650				
							28. Inhouse Training Pelatihan Asuhan Kebidanan 25 orang	75,000,000	28. Exhouse Training Pelatihan Manajemen Bangsal 2 orang	11,000,000	28. Pelatihan bagi tenaga Penunjang Non Medik 50 orang	332,750,000	28. Pelatihan bagi tenaga Penunjang Non Medik 50 orang	366,025,000	28. Pelatihan Perencanaan dan pengendalian biaya RS 3 orang	24,157,650				
							29. Inhouse Training Pelatihan SIM Keperawatan 100 orang	300,000,000	29. Exhouse Training Pelatihan Presceptor ship 10 orang	55,000,000	29. Pelatihan Manajemen Keuangan 3 orang	19,965,000	29. Pelatihan Manajemen Keuangan 3 orang	21,961,500	29. Pelatihan Penyususan RBA 3 orang	24,157,650				
							30. Exhouse Training Pelatihan APN 3 orang	16,500,000	30. Exhouse Training Pelatihan Asesor 22 orang	121,000,000	30. Pelatihan perhitungan unit cost RS 3 orang	19,965,000	30. Pelatihan perhitungan unit cost RS 3 orang	21,961,500	30. Pelatihan Akutansi RS 6 orang	48,315,300				

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							31. Exhouse Training Pelatiha n Emergency Nursing Dasar 10 orang	55,000,000	31. Exhouse Training Pelatiha n Askep Gawat Darurat 20 orang	110,000,000	31. Pelatiha n Perencanaan dan pengendalian biaya RS 3 orang	19,965,000	31. Pelatiha n Perencanaan dan pengendalian biaya RS 3 orang	21,961,500	31. Pelatiha n SIM RS 6 orang	48,315,300				
							32. Exhouse Training Pelatiha n Emergency Nursing Lanjutan 10 orang	55,000,000	32. Exhouse Training Pelatiha n Askep Rawat Jalan 9 orang	49,500,000	32. Pelatiha n Penyusunan RBA 3 orang	19,965,000	32. Pelatiha n Penyusunan RBA 3 orang	21,961,500	32. Pelatiha n unit swadana 3 orang	24,157,650				
							33. Exhouse Training Pelatiha n PPGD GELS 7 orang	38,500,000	33. Exhouse Training Pelatiha n TOT 6 orang	33,000,000	33. Pelatiha n Akutansi RS 6 orang	39,930,000	33. Pelatiha n Akutansi RS 6 orang	43,923,000	33. Bimtek Pengelola administrasi keuangan 3 orang	24,157,650				

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								UNIT KERJA PENGGUNGAN JAWAB	L O K A S I			
							2017		2018		2019		2020		2021				
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
							34. Exhouse Training Pelatiha n PPGD ON 6 orang	33,000,000	34. Exhouse Training Pelatihan Basic Course Kamar Bedah 9 orang	49,500,000	34. Pelatiha n SIM RS 6 orang	39,930,000	34. Pelatihan SIM RS 6 orang	43,923,000	34. Pelatiha n Renstra 3 orang	24,157,650			
							35. Exhouse Training Pelatiha n PONEK 20 orang	110,000,000	35. Exhouse Training Workshop/ Bimtek/Pelatihan lainnya bagi Perawat/Bidan 150 orang	825,000,000	35. Pelatiha n unit swadana 3 orang	19,965,000	35. Pelatihan unit swadana 3 orang	21,961,500	35. Pelatiha n Renstra Strategis Bisnis 3 orang	24,157,650			
							36. Exhouse Training Pelatiha n Resusitasi Neonatus 9 orang	49,500,000	36. Pelatihan Manajemen Kepegawai an 5 orang	30,250,000	36. Bimtek Pengelola administrasi keuangan 3 orang	19,965,000	36. Bimtek Pengelola administrasi keuangan 3 orang	21,961,500	36. Pelatiha n Rencana Kerja 3 orang	24,157,650			
							37. Exhouse Training Pelatiha n Manajemen Bangsal 2 orang	11,000,000	37. Pelatihan Manajeme n Diklat RS 5 orang	30,250,000	37. Pelatiha n Renstra 3 orang	19,965,000	37. Pelatihan Renstra 3 orang	21,961,500	37. Pelatiha n LAKIP 3 orang	24,157,650			

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					38. Exhouse Training Pelatihan Preseptor ship 20 orang	110,000,000	38.Pelatihan bagi tenaga Penunjang Medik 50 orang	302,500,000	38. Pelatihan Renstra Strategis Bisnis 3 orang	19,965,000	38. Pelatihan Renstra Strategis Bisnis 3 orang	21,961,500	38. Pelatihan Monitoring Evaluasi 3 orang	24,157,650						
					39. Exhouse Training Pelatihan Asesor 20 orang	110,000,000	39. Pelatihan bagi tenaga Penunjang Non Medik 50 orang	302,500,000	39. Pelatihan Rencana Kerja 3 orang	19,965,000	39. Pelatihan Rencana Kerja 3 orang	21,961,500	39. Pelatihan Penyusunan SPM	49,253,789						
					40. Exhouse Training Pelatihan Askek Gawat Darurat 20 orang	110,000,000	40. Pelatihan Manajemen Keuangan 3 orang	18,150,000	40. Pelatihan LAKIP 3 orang	19,965,000	40. Pelatihan LAKIP 3 orang	21,961,500	40. Pelatihan manajemen peleyanan medik	49,253,789						
					41. Exhouse Training Pelatihan Askek Rawat Jalan 20 orang	110,000,000	41. Pelatihan perhitungan unit cost RS 3 orang	18,150,000	41. Pelatihan Monitoring Evaluasi 3 orang	19,965,000	41. Pelatihan Monitoring Evaluasi 3 orang	21,961,500	41. Workshop Penigkatan mutu RSUD	49,253,789						

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							42. Exhouse Training Pelatiha n TOT 6 orang	33,000,000	42. Pelatihan Perencana an dan pengendali an biaya RS 3 orang	18,150,000	42. Pelatiha n Penyusu snan SPM	40,705,610	42. Pelatiha n Penyususnan SPM	44,776,171	42. Pelatiha n Peningk atan Mutu / Keselam atan Kerja	439,230,000				
							43. Exhouse Training Pelatiha n Basic Course Kamar Bedah 9 orang	49,500,000	43. Pelatihan Penyususn an RBA 3 orang	18,150,000	43. Pelatiha n manajemen peleyana n medik	40,705,610	43. Pelatihan manajem en peleyana n medik	44,776,171						
							44. Exhouse Training Worksho p/Bimte k/Pelatih an lainnya bagi Perawat /Bidan 150 orang	825,000,000	44. Pelatihan Akutansi RS 6 orang	36,300,000	44. Worksho p Penigkat an mutu RSUD	40,705,610	44. Worksho p Penigkata n mutu RSUD	44,776,171						

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							45. Pelatihan Manajemen Kepegawaian 5 orang	27,500,000	45. Pelatihan SIM RS 6 orang	36,300,000	45. Pelatihan Peningkatan Mutu / Keselamatan Kerja	363,000,000	45. Pelatihan Peningkatan Mutu / Keselamatan Kerja	399,300,000						
							46. Pelatihan Manajemen Diklat RS 5 orang	27,500,000	46. Pelatihan unit swadana 3 orang	18,150,000										
							47. Pelatihan bagi tenaga Penunjang Medik 50 orang	275,000,000	47. Bimtek Pengelola administrasi keuangan 3 orang	18,150,000										
							48. Pelatihan bagi tenaga Penunjang Non Medik 50 orang	275,000,000	48. Pelatihan Renstra 3 orang	18,150,000										
							49. Pelatihan Manajemen Keuangan 3 orang	16,500,000	49. Pelatihan Renstra Strategis Bisnis 3 orang	18,150,000										

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							50. Pelatihan perhitungan unit cost RS 3 orang	16,500,000	50. Pelatihan Rencana Kerja 3 orang	18,150,000										
							51. Pelatihan Perencanaan dan pengendalian biaya RS 3 orang	16,500,000	51. Pelatihan LAKIP 3 orang	18,150,000										
							52. Pelatihan Penyusunan RBA 3 orang	16,500,000	52. Pelatihan Monitoring Evaluasi 3 orang	18,150,000										
							53. Pelatihan Akutansi RS 6 orang	33,000,000	53. Pelatihan Penyusunan SPM	37,005,100										
							54. Pelatihan SIM RS 6 orang	33,000,000	54. Pelatihan manajemen peleyanan medik	37,005,100										

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							55. Pelatihan unit swadana 3 orang	16,500,000	55. Workshop Peningkatan mutu RSUD	37,005,100										
							56. Bimtek Pengelola administrasi keuangan 3 orang	16,500,000	56. Pelatihan Peningkatan Mutu / Keselamatan Kerja	330,000,000										
							57. Pelatihan Renstra 3 orang	16,500,000												
							58. Pelatihan Renstra Strategis Bisnis 3 orang	16,500,000												
							59. Pelatihan Rencana Kerja 3 orang	16,500,000												
							60. Pelatihan LAKIP 3 orang	16,500,000												

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							61. Pelatihan Monitoring Evaluasi 3 orang	16,500,000												
							62. Pelatihan Penyusunan SPM	33,641,000												
							63. Pelatihan manajemen peleyanan medik	33,641,000												
							64. Workshop Peningkatan mutu RSUD	33,641,000												
							65. Pelatihan Peningkatan Mutu / Keselamatan Kerja	300,000,000												

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I	
							2017		2018		2019		2020		2021				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
3. Meningkatnya kualitas pelayanan penunjang	1.Cangkupan Pelayanan Gawat Darurat level II yang harus diberikan Sarkes (RS) Kabupaten 2. Persentase Penerapan SPM di RS.	Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kegiatan 1. Pengadaan Peralatan Kedokteran Standarisasi Rujukan RSUD Embung Fatimah Kota Batam dan Pengadaan Peralatan Penunjang Medis (DAK)	75%	Indikator Kinerja Program: Tersedianya Obat, BHP dan Alat Kesehatan Rujukan di RSUD Embung Fatimah Kota Batam Indikator Kinerja Kegiatan :	78% 1,3 M 80% 500 JT 83% 0,00 89% 0,00 88% 0,00 90%	1. Radiografi 2. Trauma spin untuk stabilitasi 3. Catlab Intervensiv 4. Plat frill 5. Meja Traksi	1 UNIT ALAT RADIOLOG I 1 UNIT TRAUMA SPIN 1 UNIT PLAT FRILL 1 UNIT MEJA TRAKSI											PENUNJANG	RSUD

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					6. Pengadaan Peralatan Kedokteran Standart RSUD tipe B dan Peralatan Penunjang Medis	1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana serta peralatan kedokteran	1) Pengembangan tempat tidur di ICU 5 tempat tidur. 2) Pengadaan Peralatan Bedah Jantung. 3) Pengadaan Alat ICU		1) Pengembangan tempat tidur di ICCU 5 tempat tidur. 2) Pengadaan Peralatan Kamar Operasi lainnya. 3) Pengadaan Alat ICCU. 4) Pengadaan Peralatan Bedah		1) Pengembangan tempat tidur di HCU 2 tempat tidur. 2) Pengembangan tempat tidur di NICU 2 tempat tidur. 3) Pengadaan Kamar Operasi lainnya. 4) Pengadaan Alat HCU 5. Pengadaan		Pengadaan Peralatan Operasi lainnya							
					2. Pengadaan alat-alat Penunjang Medis	1) Pengadaan Haemodialisa 3 Unit. 2) Pengembangan alat Laboratorium (Bank Darah Rumah Sakit)		1) Pengadaan Haemodialisi 3 Unit. 2) Pengembangan alat Laboratorium lainnya		1) Pengadaan Haemodialisa 3 Unit. 2) Pengembangan alat Laboratorium lainnya		1) Pengadaan Haemodialisa 3 Unit. 2) Pengembangan alat Laboratorium lainnya								

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					7. Pemeliharaan Alat-alat Kedokteran dan Penunjang	Pemeliharaan Alat-alat Kedokteran dan Penunjang	1. Pemeliharaan Alat-alat Kedokteran dan Penunjang													
		3. Persentase Intalasi di Rumah Sakit yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar 4. Persentase Penggunaan Obat Rasional		Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Indikator Kinerja Program: Tersedianya Obat, BHP dan Alat Kesehatan Rujukan di RSUD Embung Fatimah Kota Batam		100%	0,00	100%	0,00	100%	0,00	100%	0,00	100%	0,00	PENUNJANG	RSUD		
					Pengadaan Obat dan Bahan Habis Pakai RSUD Embung Fatimah Kota Batam	Ketersediaan Obat Fornas dan BHP 80%	82%		83%		85%		87%		90%					
						Pemakaian Obat Fornas 90%	92%		94%		97%		98%		99%					

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
4. Meningkatnya Kualitas manajemen men RSUD	1. NILAI Lakip 2. Opini Keuangan dari BPK. 3. Tingkat Kepuasan Pelayanan	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran. Kegiatan : Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indikator Kinerja Program: Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah . Indikator Kinerja Kegiatan : (Terlampir)	80%	85%	2,9 M	100%	326 JT	100%	0,00	100%	0,00	100%	0,00	100%	0,00	100%	RSUD	Umum dan kepegawaian	
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur. Kegiatan : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.	Indikator Kinerja Program: Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Kegiatan :	65%	67%	8,9 M	75%	3 M	80%	999 JT	85%	0,00	90%	0,00	95%	UMUM	RSUD			
			1. Pengembangan Gedung																	
			a.Pengembangan IGD sesuai syarat Trauma Senter & Bedah .	TT IGD : 11	4 TT		4 TT		3 TT		3 TT									
			b. Pengembangan Rawat Inap Khusus (Isolasi, TB Paru, Jiwa, Endemik / SARS / Ebola).	TT Isolasi : 8 TT	R.RWT TB 4 TT,R.RW T JIWA 2 TT		R. ISO PKIT MENULAR 2 TT													
			c. Pengembangan Unit HD,Unit Rad.Cathlab.	Unit HD : 6 TT	R.ENDOSKOPI, PELATIHAN HD	HD 3 TT														

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I			
							2017		2018		2019		2020		2021				
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				d. Pengembangan Ruang Intensive Terpadu (ICU, PICU, NICU, ICCU, HCU)	ICU 6 TT; NICU 3 TT; HCU 4 TT; PICU 0;ICCU 0	TT ICU 4 TT, PICU 2 TT, HCU 2 TT		ICCU 2 TT, NICU 2 TT		ICU 3 TT, PICU 2 TT		ICCU 3 TT, HCU 2 TT		ICU 2 TT					
				e. Pembangunan Poli Eksekutif	Jumlah Poli 25			1.POLI INTERNA EKSEKUTIF		1 POLI BEDAH EKSEKUTIF		1 POLI ANAK EKSEKUTIF		1 POLI OBGYN EKSEKUTIF					
				f. Pemangunan rusun / rumah singgah untuk keluarga pasien rujukan regional	Belum Ada	1) Pengembangan Ruang Rekam Medik. 2) Pengembangan peralatan CSSD dan Laundry. 3) Pengembangan Peralatan Gizi. 4) Pengembangan Peralatan IPRS		1) Pengembangan R. Rekam Medik. 2) Pengembangan R. Haemodialisa. 3) Pengembangan R. Gudang Obat. 4) Pengembangan Gudang BHP		1. Pengembangan Ruang Rekam Medik 2. Pengembangan Ruang Haemodialisa 3. Pengembangan Ruang Gudang Obat 4. Pengembangan Gudang Bahan Habis Pakai		1. Pengembangan Ruang Rekam Medik 2 . Pengembangan Ruang Haemodialisa 3. Pengembangan Ruang Gudang Obat 4. Pengembangan Gudang Bahan Habis Pakai		1. Pengembangan Ruang Rekam Medik 2 . Pengembangan Ruang Haemodialisa 3. Pengembangan Ruang Gudang Obat 4. Pengembangan Gudang Bahan Habis Pakai					

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							5) Pengembangan IT unit lainnya		5) pengembangan bangunan peralatan CSSD dan Laundry.		5. Pengembangan peralatan CSSD dan Laundry		6. Pengembangan peralatan CSSD dan Laundry							
					2. Pengembangan IT				6) Pengembangan Peralatan Gizi.		6. Pengembangan Peralatan Gizi		7. Pengembangan Peralatan Gizi							
					a. Jumlah kamar / TT kosong online				7) Pengembangan Peralatan IPRS.		7. Pengembangan Peralatan IPRS		8) Pengembangan IT unit lainnya							
					b. Informasi web RS				8) Pengembangan IT unit lainnya											
					c. Terkoneksi jumlah obat secara online															
					d. Pengadaan IT Keperawatan									100%						

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRARS	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
				Program : Peningkatan Standar Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD Kota Batam	Indikator Kinerja Program: Peningkatan Pendapatan BLUD RSUD Kota Batam Indikator Kinerja Kegiatan :	85%	100%	85 M	100%	105 M	100%	120 M	100%	135 M	100%	149 M	100%	KEUANGAN	RSUD	
				1. Rapat kerja dan Konsultasi																
							1. Rapat Kerja Perencanaan BLUD RSUD (2 x 40 orang)	1,600,000	1. Rapat Kerja Perencanaan BLUD RSUD (2 x 40 orang)	1,760,000	1. Rapat Kerja Perencanaan BLUD RSUD (2 x 40 orang)	1,936,000	1. Rapat Kerja Perencanaan BLUD RSUD (2 x 40 orang)	2,129,600	1. Rapat Kerja Perencanaan BLUD RSUD (2 x 40 orang)	2,342,560				
							2. Rapat Evaluasi Kinerja BLUD RSUD (2 x 40 orang)	1,600,000	2. Rapat Evaluasi Kinerja BLUD RSUD (2 x 40 orang)	1,760,000	2. Rapat Evaluasi Kinerja BLUD RSUD (2 x 40 orang)	1,936,000	2. Rapat Evaluasi Kinerja BLUD RSUD (2 x 40 orang)	2,129,600	2. Rapat Evaluasi Kinerja BLUD RSUD (2 x 40 orang)	2,342,560				
							3. Konsultasi program ke pusat/pr opinsi 21 orang	105,000,000	3. Konsultasi program ke pusat/propinsi 21 orang	115,500,000	3. Konsultasi program ke pusat/pr opinsi 21 orang	127,050,000	3. Konsultasi program ke pusat/pr opinsi 21 orang	139,755,000	3. Konsultasi program ke pusat/pr opinsi 21 orang	153,730,500				
							4. Pertemuan Kepala ruangan dalam rangka peningkatan mutu	220,000	4. Pertemuan Kepala ruangan dalam rangka peningkatan mutu	242,000	4. Pertemuan Kepala ruangan dalam rangka peningkatan mutu	266,200	4. Pertemuan Kepala ruangan dalam rangka peningkatan mutu	292,820	4. Pertemuan Kepala ruangan dalam rangka peningkatan mutu	322,102				

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGURAN	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							5. Pertemuan kepala instalasi dalam peningkatan mutu pelayanan	240,000	5. Pertemuan kepala instalasi dalam peningkatan mutu pelayanan	264,000	5. Pertemuan kepala instalasi dalam peningkatan mutu pelayanan	290,400	5. Pertemuan kepala instalasi dalam peningkatan mutu pelayanan	319,440	5. Pertemuan kepala instalasi dalam peningkatan mutu pelayanan	351,384				
							6. Pendampingan dan konsultasi penyusunan tarif	1,600,000	6. Pendampingan dan konsultasi penyusunan tarif	1,760,000	6. Pendampingan dan konsultasi penyusunan tarif	1,936,000	6. Pendampingan dan konsultasi penyusunan tarif	2,129,600	6. Pendampingan dan konsultasi penyusunan tarif	2,342,560				
							7. Pendampingan dan konsultasi hukum	1,600,000	7. Pendampingan dan konsultasi hukum	1,760,000	7. Pendampingan dan konsultasi hukum	1,936,000	7. Pendampingan dan konsultasi hukum	2,129,600	7. Pendampingan dan konsultasi hukum	2,342,560				
							8. Penyusunan dan Penerapan SIM RS 6 orang	90,000	8. Penyusunan dan Penerapan SIM RS 6 orang	99,000	8. Penyusunan dan Penerapan SIM RS 6 orang	108,900	8. Penyusunan dan Penerapan SIM RS 6 orang	119,790	8. Penyusunan dan Penerapan SIM RS 6 orang	131,769				
							9. Penyusunan Sistem Akutansi RSUD 3 orang	45,000	9. Penyusunan Sistem Akutansi RSUD 3 orang	49,500	9. Penyusunan Sistem Akutansi RSUD 3 orang	54,450	9. Penyusunan Sistem Akutansi RSUD 3 orang	59,895	9. Penyusunan Sistem Akutansi RSUD 3 orang	65,885				

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGGUNG JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							10. Pelaksanaan Diklat Manajemen 6 orang	120,000	10.Pelaksanaan Diklat Manajemen 6 orang	132,000	10. Pelaksanaan Diklat Manajemen 6 orang	145,200	10. Pelaksanaan Diklat Manajemen 6 orang	159,720	10. Pelaksanaan Diklat Manajemen 6 orang	175,692				
					2. Asuransi Profesi Dokter Spesialis	Belum ada	36 orang													
					3. Nilai LAKIP	Nilai Lakip dari CC											Nilai Lakip B			
					4. Opini Keuangan dari BPK	Opini BPK WTP											Opini BPK WTP			
					5. Tindak Lanjut penyelesaian hasil peremuan direksi															
					6. kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja															
					7. ketepatan waktu pugusan kenaikan pangkat															
					8. ketepatan waktu pengurusan gaji berkala															
					9. karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun															
					10. Cost recovery															
					11. ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan															

T U J U A N	S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	K O D E	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENGANGUNGAN JAWAB	L O K A S I		
							2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					12. kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap															
					13. ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu															
					14. Prosentase Monev dan Pembinaan tenaga perawat terhadap kepatuhan pada SPO															
					15.Jumlah pelaksanaan monev selama 1 tahun sebanyak 2 kali	1	100%		100%		100%		100%		100%					
					16. Jumlah pelaksanaan pembinaan selama 1 tahun sebanyak 2 kali	1	100%		100%		100%		100%		100%					
					17. Prosentase Sistem Manajemen dan Pengendalian Mutu Keperawatan															

Lampiran II

RPJMD KOTA BATAM TAHUN 2016-2021 (RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM)

VISI: TERWUJUDNYA BATAM SEBAGAI BANDAR DUNIA MADANI YANG BERDAYA SAING, MAJU, SEJAHTERA DAN BERMARTABAT

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD	Target Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD	Strategi
1	2	3	4	5	6	7	8
Misi 1 : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK, BERSIH, TRANSPARAN, AKUNTABEL, DAN MENGAYOMI	1 Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, akuntabel, bersih, dan transparan	1 Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang efektif, efisien dan berkualitas	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan pengelolaan keuangan daerah	Nilai dan Ranking dari K/L	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Lakip C • Opini BPK WTP • LPPD rank 3 seprovins • LPPD rank 40 nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Lakip A • Opini BPK WTP • ranking 1 se Provinsi • ranking 10 besar nasional 	1 Meningkatkan Pelayanan dan Tertib Administrasi yang didukung oleh sarana prasarana yang berkualitas dan aparatur yang profesional terutama dalam hal pengembangan Kelembagaan dan Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel
Misi 2 : MEWUJUDKAN SDM DAERAH YANG BERTAQWA, BERDAYA SAING DAN MASYARAKAT YANG SEJAHTERA	Meningkatkan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan	1 Meningkatkan aksesibilitas kualitas layanan kesehatan masyarakat yang terjangkau dan merata	1. Angka Harapan Hidup 2. Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup (KH) 3. Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup (KH)	Tahun per 1.000 KH per 100.000 KH	72,80 tahun 21 163	72,90 tahun 16 148	1 Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan

Arah Kebijakan		Program	Indikator Program	Satuan Indikator Program	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD (2016)	Kegiatan
9		10	11	12	13	14
1	Melaksanakan penguatan kelembagaan, menata kelembagaan pemerintah daerah yang efektif dan efisien yang didukung sumber daya manusia aparatur yang memiliki kompetensi.	1 Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah	persentase	80%	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
		2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah	persentase	65%	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
1	Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan melalui pembangunan puskesmas, pustu, puskesmas rawat inap dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di kawasan tertentu serta peningkatan kualitas pelayanan RSUD sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional	2 Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Tersedianya Obat, BHP dan Alat Kesehatan Rujukan di RSUD Embung Fatimah Kota Batam	persentase	75%	1. Pengadaan Obat dan Bahan Habis Pakai RSUD Embung Fatimah Kota Batam 2. Pengadaan Peralatan Kedokteran Standarisasi Rujukan RSUD Embung Fatimah Kota Batam dan Pengadaan Peralatan Penunjang Medis (DAK)
		4 Peningkatan standar pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah	1 Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien 2 Peningkatan Pendapatan BLUD RSUD Kota Batam	persentase	55% 85%	Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Sesuai Standart Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD Kota Batam

Capaian Kinerja Program dan Pendanaan Per Tahun											Kondisi Akhir Periode RPJMD	Urusan	SKPD Pelaksana Urusan	
2017		2018		2019		2020		2021						
15		16		17		18		19		20		21	22	
Target	Dana	Targe +	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
85%	2,999,020,525	100%	326,279,293.61	100%		100%		100%		100%	3,325,299,819	Non Urusan	RSUD	
67%	8,999,020,525	75%	3,000,000,000	80%	999,599,400	85%		90%		95%	12,998,619,925	Non Urusan	RSUD	
100%		100%		100%		100%		100%		100%	-	Kesehatan	RSUD	
78%	1,339,761,407.32	80%	500,000,000	83%		89%		88%		0.9	1,839,761,407	Kesehatan	RSUD	
60%	5,000,000,000.00	70%	2,000,000,000.00	75%	1,871,872,038.09	80%	392,535,758.43	85%		90%	9,264,407,797	Kesehatan	RSUD	
100%	85,000,000,000	100%	105,000,000,000	100%	120,000,000,000	100%	135,000,000,000	100%	149,215,419,183.67	100%	594,215,419,183.67	Kesehatan	RSUD	